

**MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII 1 DALAM MATA PELAJARAN
SENI BUDAYA (SENI TARI) DI SMPN 4 KECAMATAN SIAK HULU
KABUPATEN KAMPAR**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan S1
Program Study Pendidikan Sendratasik
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau



OLEH :

Juwita Fani Putri

NPM :166710093

**PROGRAM STUDI SENDRATASIK (SENI TARI)
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

2020

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul “Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII 1 Dalam Mata Pelajaran Seni Budaya (Seni Tari) Di SMPN 4 Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar”.

Penulis banyak memperoleh bimbingan dan saran dari berbagai pihak, sehingga penulisan proposal ini dapat diselesaikan dengan baik. Namun demikian, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak – pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan proposal ini, kepada :

1. Dr. Sri Amnah. S.Pd., M.Si Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, yang telah banyak memberikan pemikiran pada perkuliahan Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan.
2. Dra. Hj. Tity Hastuti, M.Pd Selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, yang telah memberikan kemudahan terhadap penulis dalam proses akademik perkuliahan.
3. Dr. Hj. Nurhuda, M.Pd Selaku Wakil Bidang Administrasi Dan Keuangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
4. Drs. Daharis, M.Pd Selaku Wakil Bidang Kemahasiswaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau
5. Dewi Susanti, S.Sn., M.Sn., Selaku Ketua Program Studi Sendratasik Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau dan selaku pembimbing memberikan petunjuk dan saran serta masukan yang bermanfaat untuk penulis.
6. Seluruh Staf dan Tata Usaha Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah membantu penulis khususnya dalam pengurusan administrasi.
7. Seluruh Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, yang telah banyak memberikan ilmu yang bermanfaat.

8. Mohammad Hujani, S.Pd Selaku Kepala Sekolah SMPN 4 Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar yang telah memberikan ijin serta bimbingan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian pada lembaga yang dipimpinnya.
 9. Herma Suryani, S.Pd Selaku Guru Seni Budaya SMPN 4 Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar yang telah banyak membantu penulis dalam mengamati serta memberikan informasi saat penelitian.
 10. Guru serta karyawan SMPN 4 Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar yang telah banyak membantu peneliti dalam kelancaran penelitian dan penulisan skripsi ini.
 11. Kepada Keluarga tercinta Khususnya papa (Fakhri Wajdi) mama (Halifah Damai Wati Ningsih) dan mbak (Suci Hartina Fani Putri S.TI., untuk dukungan dan doa yang mengiring langkah saya dalam mengejar cita – cita.
 12. Kepada Sahabat – Sahabat Saya Mangkal Squat (Mulya, Elin , Eren, Ica, Ria), Grup SeEsde (Eka, Lili, Via, Ira, Febi, Risma, Atika , Aldo, Farhan, Jisung, Kiki, Edo), Grup Cecan (Kk Anggi, Eka, Risma), Grup PPI Squad (Giok, Silvi, Suci, Anggi, Jajang)
- Semoga semua bantuan, dukungan dan doa yang telah diberikan menjadi amal baik beserta mendapat ridho dan balasan dari ALLAh SWT. Semoga proposal ini dapat memberi manfaat bagi pembacanya.

Pekanbaru, 5 Novenber 2019

Juwita Fani Putri

**MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII 1 DALAM MATA PELAJARAN
SENI BUDAYA (SENI TARI) DI SMPN 4 KECAMATAN SIAK HULU
KABUPATEN KAMPAR**

**Juwita Fani Putri
NPM : 166710093**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui motivasi belajar siswa kelas VIII 1 dalam mata pelajaran seni budaya (seni tari) di SMPN 4 Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Landasan teoritis dalam skripsi ini dijadikan pedoman dalam penulisan skripsi yang terdiri dari teori motivasi yaitu motivasi yang ada pada diri setiap orang itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut: (a) tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai) (b) Ulet dalam menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa) Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapai) (c) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah “untuk orang dewasa (misalnya masalah pembangunan agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantas korupsi, penentangan terhadap setiap tindakan kriminal, amoral, dan sebagainya) (d) Lebih senang bekerja mandiri (e) Cepat bosan pada tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif) (f) Dapat mempertahankan pendapat (kalau sudah yakin akan sesuatu) (g) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal (Sadirman, 2016:83). Penelitian ini dilaksanakan 12 februari 2020 s/d 6 maret 2020. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis data kuantitatif dengan menggunakan skala likert/angket sebagai instrumen dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, teknik angket, teknik kepustakaan, tes dan pengukuran dan teknik analisis data, Lokasi penelitian dilakukan di SMPN 4 Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar, Jl. Lembah Damai – Pandau Jaya. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII 1 Dalam Mata Pelajaran Seni Budaya (Seni Tari) Di SMPN 4 Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar mencapai presentase sebesar 73% termasuk dalam kriteria persentase cukup tinggi.

Kata Kunci : Motivasi Belajar Siswa, Seni Tari.

LEARNING MOTIVATION OF CLASS VIII 1 STUDENTS IN ART AND CULTURE SUBJECT (DANCE) IN SMPN 4 KECAMATAN SIAK HULU, KAMPAR DISTRICT

Juwita Fani Putri
NPM : 166710093

ABSTRACT

This research aims to determine the learning motivation of students in class VIII 1 in the subject of art and culture subject (dance) in SMPN 4, Siak Hulu District, Kampar Regency. Theoretical foundation in this thesis is used as a guideline in writing a thesis consisting of motivational theories, Motivation that exists in each person has the following characteristics: (a) persevering in facing tasks (able to work continuously in a long time, never stopped before completion) (b) Resilient in the face of difficulties (not quickly despair) Does not require outside encouragement to achieve the best possible (not quickly satisfied with the achievements that have been achieved) (c) Show interest in various various problems "for adults (eg issues of religious, political, economic, justice, corruption eradication, opposition to any criminal, immoral, etc.) (d) Prefer to work independently (e) Get bored with routine tasks (things things that are mechanical, just repeating, so less creative) (f) Can maintain an opinion (if you are sure of something) (g) Like to find and ask solve problem problems (Sadirman, 2016: 83). This research was conducted on February 12th, 2020 to March 6th, 2020. The data obtained were analyzed using quantitative data analysis using a likert scale / questionnaire as an instrument with data collection techniques carried out by giving a set of questions or written statements to respondents to be answered. Data collection techniques used in this study were observation techniques, questionnaire techniques, library techniques, tests and measurements and data analysis techniques. The location of the study was conducted at SMPN 4, Siak Hulu District, Kampar Regency, Jl. Lembah Damai - Pandau Jaya. Based on the results of research conducted, it can be seen that the Learning Motivation of Class VIII 1 Students in Art and Culture Subject (Dance) in SMPN 4, Siak Hulu District, Kampar Regency reached a percentage of 73%, including the percentage criteria is quite high.

Keywords: *Student Learning Motivation, Dance*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Konsep Motivasi.....	8
2.2 Teori Motivasi	11
2.2.1 Teori Motivasi Belajar	12
2.3 Unsur – Unsur yang Mempengaruhi Motivasi Dalam Belajar	13
2.4 Fungsi Motivasi Belajar	14
2.5 Prinsip – Prinsip Motivasi	15
2.6 Kajian Relevan	17
BAB III METODE PENELITIAN	19
3.1 Metode Penelitian	19
3.2 Populasi dan Sampel.....	20
3.2.1 Populasi	20
3.2.2 Sampel.....	20
3.3 Instrumen Penelitian	21
3.4 Teknik Pengumpulan Data	21
3.5 Teknik Analisis Data	20
3.5.1 Variabel Penelitian	20
3.5.2 Skala Pengukuran	20
3.5.3 Persentase.rata-rata, nilai tengah (median).....	20

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	28
4.1 Temuan Umum	28
4.1.1 Gambaran Umum SMPN 4 Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.....	28
4.1.2 Visi dan Misi SMPN4 Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar	29
4.1.3 Keadaan guru dan siswa SMPN 4 Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar	30
4.1.4 Tata Tertip SMPN 4 Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar	38
4.1.5 Sarana dan Prasarana di SMPN 4 Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar	48
4.2 Temuan Khusus.....	49
4.2.1 Motivasi belajar siswa kelas VIII 1 dalam mata pelajaran seni budaya (seni tari) di SMPN 4 kecamatan siak hulu kabupaten Kampar.....	49
4.2.2.1 Indikator Tekun Menghadapi Tugas.....	51
4.2.2.2 Ulet Menghadapi Kesulitan	57
4.2.2.3 Indikator Minat	62
4.2.2.4 Lebih Senang Bekerja Mandiri	66
4.2.2.5 Cepat Bosan Pada Tugas Yang Rutin	70
4.2.2.6 Dapat Mempertahankan Pendapat	74
4.2.2.7 Senang Mencari dan Memecahkan Soal	80
4.3 Analisis Data	84
4.4 Pembahasan	85
BAB V PENUTUP.....	89
5.1 Kesimpulan.....	89
5.2 Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN.....	93

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	Tabel Kisi-Kisi Angket	24
Tabel 3. 2	Skor Respon Siswa terhadap Seni Budaya (Seni Tari)	25
Tabel 3.3	Kriteria Persentase Motivasi Siswa terhadap Seni Budaya (Seni Tari)	26
Tabel 4. 1	Personalia SMP Negeri 4 Siak Hulu	31
Tabel 4. 2	Data keadaan siswa SMPN 4 Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar	36
Tabel 4. 3	Data Keadaan Sarana dan Prasarana SMPN 4 Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.....	48
Tabel 4. 4	Tekun Menghadapi Tugas.....	53
Tabel 4. 5	Ulet Menghadapi Kesulitan	59
Tabel 4. 6	Minat	64
Tabel 4. 7	Lebih Senang Belajar Mandiri	68
Tabel 4. 8	Cepat Bosan Pada Tugas-Tugas yang Rutin.....	72
Tabel 4. 9	Dapat Mempertahankan Pendapat	77
Tabel 4. 10	Senang Mencari dan Memecahkan Soal	82
Tabel 4. 11	Tabel Persentase Motivasi Belajar Siswa	886

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Grafik Histrogram Indikator Tekun Menghadapi Tugas.....	56
Gambar 4. 2 Grafik Histrogram Indikator Ulet Menghadapi Kesulitan	62
Gambar 4. 3 Grafik Histrogram Indikator Minat	67
Gambar 4. 4 Grafik Histrogram Indikator Lebih Senang Belajar Mandiri	71
Gambar 4. 5 Grafik Histrogram Indikator Cepat Bosan Pada Tugas Yang Rutin	76
Gambar 4. 6 Grafik Histrogram Indikator Dapat Mempertahankan Pendapat	81



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A Instrumen Angket.....	92
LAMPIRAN B Dokumentasi.....	96



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Djamarah (2006:43) mengemukakan bahwa pendidikan adalah serangkaian usaha untuk membangun bangsa, itu akan terwujud dengan nyata dengan menciptakan sumber daya manusia yang bermutu dan berkualitas dalam rangka mencapai cita-cita bangsa. Banyak faktor yang diperlukan dalam upaya menunjang hasil belajar siswa salah satunya dengan menumbuhkan motivasi pada siswa.

Syariful (2010:11) fungsi pendidikan adalah meningkatkan kesejahteraan, karena orang yang berpendidikan dapat terhindar dari kebodohan maupun kemiskinan, karena dengan modal ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperolehnya melalui proses pendidikan mampu mengatasi berbagai problema kehidupan yang dihadapinya. Kemampuan dan keterampilan yang dimiliki seseorang tentu sesuai dengan tingkat pendidikan yang diikutinya, semakin tinggi pendidikan seseorang, maka semakin tinggi pula pengetahuan, keterampilan, dan kemampuannya.

Motivasi sangat penting bagi siswa, karena dengan motivasi siswa mampu bangkit dari masalah yang sedang dihadapi, sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang baik dalam proses pembelajaran siswa harus menguasai materi pembelajaran yang diajar dengan baik. Mengetahui tujuan pembelajaran yang akan dicapai, aktif dalam belajar, serta memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada.

Uno Hamzah (2007:3) mengemukakan bahwa istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif tidak dapat diamati secara langsung tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rasangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu. Dalam motivasi tercakup konsep-konsep, seperti kebutuhan berprestasi, kebutuhan berafiliasi, kebiasaan, dan keingintahuan seseorang terhadap sesuatu.

Terdapat dua aspek dalam teori motivasi belajar yang dikemukakan oleh Santrock (dalam Darmadi) yaitu 1) motivasi ekstrinsik, yaitu melakukan sesuatu mendapatkan sesuatu yang lain (cara untuk mencapai tujuan). Motivasi ekstrinsik sering dipengaruhi oleh insentif eksternal seperti imbalan dan hukuman. Misalnya, murid belajar keras dalam menghadapi ujian untuk mendapatkan nilai yang baik. Terdapat dua kegunaan dari hadiah, yaitu sebagai insentif agar mau mengerjakan tugas, dimana tujuannya adalah mengontrol perilaku siswa, dan mengandung informasi tentang penguasaan keahlian. 2) motivasi instrinsik, yaitu motivasi internal untuk melakukan sesuatu demi sesuatu itu sendiri (tujuan itu sendiri). Misalnya, murid belajar menghadapi ujian karena dia senang pada mata pelajaran yang diujikan itu. Murid termotivasi untuk belajar saat mereka diberi pilihan, senang menghadapi tantangan yang sesuai dengan kemampuan mereka, dan mendapatkan imbalan yang mengandung nilai informasional tetapi bukan dipakai untuk control, misalnya guru memberikan pujian pada siswa. Terdapat dua jenis motivasi intrinsik, yaitu a) motivasi intrinsik berdasarkan determinasi diri. Dalam pandangan ini, murid ingin

percaya bahwa mereka melakukan sesuatu karena kemauan sendiri, bukan karena kesuksesan atau imbalan eksternal. Minat instrinsik siswa akan meningkat jika mereka mempunyai pilihan dan peluang untuk mengambil tanggung jawab personal atas pembelajaran mereka. b) motivasi instrinsik berdasarkan pengalaman optimal. Pengalaman optimal kebanyakan terjadi ketika orang merasa mampu dan berkonsentrasi penuh saat melakukan sesuatu aktivitas serta terlibat dalam tantangan yang mereka anggap tidak terlalu sulit tetapi tidak terlalu mudah

Observasi awal pada tanggal 02 oktober 2019 peneliti melakukan prariset di SMPN 4 Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar motivasi siswa dengan presentase sebesar 73% termasuk dalam kriteria persentase cukup tinggi, dapat dilihat dari ciri – ciri motivasi seperti a) tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai) di SMPN 4 Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar diadakan ulangan harian setiap pokok pembahasan materi pelajaran telah habis dengan begitu siswa akan terdorong untuk belajar dengan tekun, dengan persentase sebesar 75% b) ulet dalam menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa) tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapai) di SMPN 4 Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar siswa ulet dalam menghadapi kesulitan dapat dilihat dari siswa tidak mudah menyerah, siswa yang tidak memiliki kemampuan dasar dalam menari namun memiliki usaha dan keinginan yang kuat untuk latihan proses menari, dengan persentase sebesar 72% c) menunjukkan minat terhadap bermacam – macam masalah “untuk orang dewasa (misalnya masalah pembangunan agama, politik, ekonomi,

keadilan, pemberantas korupsi, penentangan terhadap setiap tindakan criminal, amoral, dan sebagainya) di SMPN 4 Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar siswa memiliki minat yang kurang dalam mata pelajaran seni budaya, guru memeberikan model pembelajaran yang menarik seperti menggunakan media CD dan video agar minat belajar siswa tinggi, dengan persentase sebesar 88% d) lebih senang bekerja mandiri, di SMPN 4 Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar siswa lebih senang bekerja mandiri karena belajar mandiri lebih fokus dalam pembelajaran, dengan persentase sebesar 76% e) cepat bosan pada tugas yang rutin (hal – hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif) di SMPN 4 Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar siswa sering merasa bosan denga pelajaran, terutama sisw SMP yang sedang dimasa pubertas, siswa mengalami berubahan fisik dan emosional, siswa lebih asik mencari jati dan tidak memprioritaskan pelajaran, dengan persentase sebesar 76% f) dapat mempertahankan pendapat (kalau sudah yakin akan sesuatu) di SMPN 4 Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar kebanyakan siswa tidak memiliki kepercayaan diri dalam beragument mengeluarkan pendapatnya, tanggapan/pendapat pada siswa minimal dapat dipredilsi bahwa peserta percakapan digunakan untuk menunjukkan pemahaman, perjanjian, keraguan, dan tanggapan lain untuk apa yang dikatakan pembicara lain, dengan persentase sebesar 67% g) senang mencari dan memecahkan soal, di SMPN 4 Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar siswa senang mencari dan memeahkan soal – soal yang diberikan guru, siswa memiliki rasa ingin tau yang tinggi (kepo) dan merasa tertantang untuk dapat menjawab soal – soal yang diberikan guru, dengan persentase 67%

Jadi motivasi sangat diperlukan dalam pembelajaran seni tari, karena tanpa adanya motivasi seseorang tidak akan ada usaha untuk melakukannya. Melalui belajar seni siswa akan mampu membangun imajinasi kreatif dan mampu memberi sumbangan untuk pemecahan masalah. Sehubungan dengan hal tersebut siswa akan mampu mengenali dirinya sendiri dan dapat berkembang, sehingga tumbuhnya inisiatif, kemampuan mengkritik kepemimpinan, dan kreasi. Oleh sebab itu siswa harus memiliki ciri-ciri motivasi yang ada pada diri sebagai seperti: (a) Tekun menghadapi tugas (b) Ulet dalam menghadapi kesulitan (c) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah (d) Lebih senang bekerja mandiri (e) Cepat bosan pada tugas yang rutin (f) Dapat mempertahankan pendapat (g) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Berdasarkan hasil observasi penulis melakukan wawancara dengan Herma Suryani selaku guru mata pelajaran seni budaya di SMPN 4 Kecamatan Siak Hulu kabupaten Kampar pada tanggal 02 Oktober 2019, penulis melihat motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran kesenian harus ditingkatkan. Khususnya pada mata pelajaran seni budaya dalam materi seni tari sebab melihat permasalahan dalam belajar seperti siswa kurang tekun dalam menghadapi tugas, kurang ulet menghadapi kesulitan, tidak berminat, tidak senang belajar mandiri, cepat bosan pada tugas yang rutin, tidak dapat mempertahankan pendapat dan tidak senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul

**“Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII 1 Dalam Mata Pelajaran Seni Budaya
(Seni Tari) Di SMPN 4 Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat dirumuskan permasalahan, diantaranya:

1. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas VIII 1 dalam mata pelajaran seni budaya (seni tari) di SMPN 4 Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar ?

3.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaiman motivasi siswa kelas VIII 1 terhadap mata pelajaran seni budaya (seni tari) di SMPN 4 Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis sebagai bahan masukan informasi untuk lebih dalam mengetahui fungsi dan meningkatkan motivasi dan sebagai acuan dalam mengajar ketika menjadi guru seni budaya (seni tari).
2. Bagi siswa merupakan salah satu usaha untuk mengembangkan daya piker dan meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran seni budayan (seni tari).

3. Bagi guru sebagai bahan informasi yang dapat membantu dalam proses belajar mengajar terutama tentang motivasi siswa terhadap mata pelajaran seni budaya (seni tari).
4. Bagi sekolah sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas keberhasilan pengajaran disekolah terutama pada motivasi belajar siswa pada mata pelajaran seni budaya (seni tari).



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Konsep Motivasi

Berdasarkan kamus umum bahasa Indonesia disebutkan bahwa motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu atau usaha usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.

Sardiman (2005:73) mengatakan bahwa motivasi berawal dari kata “motif” yang dapat diartikan sebagai “daya penggerak yang telah menjadi aktif”. Motif menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan/mendesak. Menurut Yamin (2003:82) mengatakan bahwa motivasi memiliki banyak persamaan makna atau beberapa istilah memiliki makna seperti motivasi dalam berbagai literature, seperti *needs, drives, wants, interests, desires*. Motivasi merupakan perilaku yang akan menentukan kebutuhan (*needs*) atau wujud perilaku mencapai tujuan.

Menurut Mc.donald dikutip Sardiman,A.M (2005:73-74), motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian yang dikemukakan Mc.Donald ini mengandung 3 elemen penting :

1. Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi di dalam system “neuropsikological” yang ada organisme manusia karena menyangkut perubahan energy manusia (walaupun motivasi itu muncul dari dalam diri manusia).
2. Motivasi ditandai dengan munculnya rasa/feeling, afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan, afeksi, dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.
3. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respons suatu aksi, yakni tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terangsang/terdorong adanya unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan.

Menurut Santrock dalam Mardianto (2012: 186), motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama. Mardianto, memberikan tiga kata kunci yang dapat diambil dari pengertian psikologi, yakni : 1) dalam motivasi terdapat dorongan yang menjadikan seseorang mengambil tindakan atau tidak mengambil tindakan, 2) dalam motivasi terdapat satu pertimbangan apakah harus memprioritaskan tindakan alternative, baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi intrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik). Seberapa kuat motivasi yang dimiliki akan banyak menentukan kualitas perilaku yang ditampilkannya, baik dalam konteks belajar, bekerja maupun dalam

kehidupan lainnya. Kajian tentang motivasi telah sejak lama memiliki daya tarik tersendiri bagi kalangan pendidikan, manajer, dan peneliti, terutama dikaitkan dengan kepentingan upaya pencapaian kinerja (prestasi) seseorang.

Menurut Mitchell (1997: 60-62) motivasi adalah proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan seseorang individu untuk mencapai tujuannya. Menurut Robbins dikutip Kompri (2015:3) tiga elemen utama dalam definisi ini adalah intensitas, arah, dan ketekunan. Berdasarkan teori hierarki kebutuhan Abraham Maslow, teori x dan y Douglas McGregor maupun teori motivasi kontemporer, arti motivasi adalah alasan yang mendasari sebuah perubahan yang dilakukan oleh seorang individu. Seseorang dikatakan memiliki motivasi tinggi dapat diartikan orang tersebut memiliki alasan yang sangat kuat untuk mencapai apa yang diinginkannya dengan mengerjakan pekerjaannya yang sekarang. Berbeda dengan motivasi dalam pengertian yang berkembang di masyarakat yang seringkali disamakan dengan semangat, seperti contoh dalam percakapan “saya ingin anak saya memiliki motivasi yang tinggi”. Statemen ini bias diartikan orang tua tersebut menginginkan anaknya memiliki semangat belajar yang tinggi. Maka perlu dipahami bahwa ada perbedaan penggunaan istilah motivasi di masyarakat. Ada yang mengartikan motivasi sebagai sebuah alasan, dan ada juga yang mengartikan motivasi sama dengan semangat.

Motivasi adalah suatu dorongan dari dalam individu untuk melakukan suatu tindakan dengan cara tertentu sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Motivasi di sini merupakan suatu alat kejiwaan untuk bertindak sebagai daya gerak atau daya dorong untuk melakukan pekerjaan.

2.2 Teori Motivasi

Uno Hamzah (2007:3) mengemukakan bahwa istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif tidak dapat diamati secara langsung tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rasangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu. Dalam motivasi tercakup konsep-konsep, seperti kebutuhan berprestasi, kebutuhan berafiliasi, kebiasaan, dan keingintahuan seseorang terhadap sesuatu.

Menurut Sadirman (2016:83) Motivasi yang ada pada diri setiap orang itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- (a) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai)
- (b) Ulet dalam menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa) Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapai)
- (c) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah “untuk orang dewasa (misalnya masalah pembangunan agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantas korupsi, penentangan terhadap setiap tindakan kriminal, amoral, dan sebagainya)
- (d) Lebih senang bekerja mandiri
- (e) Cepat bosan pada tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif)

(f) Dapat mempertahankan pendapat (kalau sudah yakin akan sesuatu)

(g) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal

2.2.1 Teori Motivasi Belajar

Menurut Mc.Donald dalam Dramarah (2011) yang mendengan prestasi yang telah dicapaigatakan bahwa motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan.Perubahan energi dalam diri seseorang itu dapat berbentuk suatu aktivitas nyata berupa kegiatan fisik.Oleh karena seseorang mempunyai tujuan dalam aktivitasnya, maka seseorang mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapainya dengan segala upaya yang dapat dia lakukan.

Menurut Hamalik dalam Djamarah (2011: 161) motivasi sangat menentukan tingkat behasil atau gagalnya perbuatan belajar siswa.belajar tanpa adanya motivasi kiranya sangat sulit berhasil.Sebab, seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.Hal ini merupakan pertanda bahwa sesuatu yang akan dikerjakan itu tidak menyentuh kebutuhannya. Segala sesuatu yang menarik minat orang lain belum tentu menarik minat yang lain selama sesuatu itu tidak bersentuhan dengan kebutuhannya.

Menurut Santrock (dalam Damadi) terdapat dua aspek dalam teori motivasi belajar : (1) motivasi ekstrinsik; (2) motivasi intrinsik; (a) morivasi interinsik berdasarkan determinasi diri dan pilihan personal; (b) motivasi intrinsik berdasarkan pengalaman optimal.

2.3 Unsur – Unsur yang Mempengaruhi Motivasi Dalam Belajar

Motivasi belajar merupakan segi kejiwaan yang mengalami perkembangan, artinya terpengaruh kondisi fisiologis dan kematangan psikologis siswa. Dimiyati dan Mudjiyono (2009: 97-99) mengemukakan beberapa unsur yang memengaruhi motivasi dalam belajar, yakni:

1. Cita-cita dan Aspirasi Siswa. Cita-cita akan memperkuat motivasi belajar siswa baik intrinsik maupun ekstrinsik. Sebab tercapainya suatu cita-cita akan mewujudkan aktualisasi diri.
2. Kemampuan Siswa. Keinginan seseorang anak perlu dibarengi dengan kemampuan atau kecakapan dalam pencapaiannya. Kemampuan akan memperkuat motivasi anak untuk melaksanakan tugas-tugas perkembangan.
3. Kondisi Siswa. Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani memengaruhi motivasi belajar. Seorang siswa yang sedang sakit, akan mengganggu perhatian belajar. Sebaliknya, seseorang siswa yang sehat, akan mudah memusatkan perhatian dalam belajar.
4. Kondisi Lingkungan Siswa. Lingkungan siswa dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya, dan kehidupan bermasyarakat. Kondisi lingkungan sekolah yang sehat, lingkungan yang aman, tentram, tertib, dan indah, akan meningkatkan semangat motivasi belajar yang lebih kuat bagi siswa.

2.4 Fungsi Motivasi Belajar

Menurut Winansih (2009: 111) memberikan tiga fungsi motivasi, yaitu:

1. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
2. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
3. Me motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.

Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan – perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisih perbuatan – perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Demikian pula apabila seseorang anak mengetahui bahwa rangkaian dari niat belajar yang baik, dilakukan dengan baik pula maka ia akan mencapai prestasi yang gemilang. Harus dicatat, tidak ada motivasi memberi alternative yang tepat apabila dibalik, bahwa prestasi adalah menjadi motivasi belajar bagi anak. Bila ini terjadi maka motivasi akan memberikan kepuasan sesaat dan bukan permanen sebagaimana yang diinginkan dalam hukun belajar (Mardianto, 2012: 192).

2.5 Prinsip – Prinsip Motivasi

Keller (dalam Darmadi,2012) telah menyusun seperangkat prinsip – prinsip motivasi yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran, yang disebut sebagai model ARCS, yaitu:

1. *Attention* (perhatian). Perhatian peserta didik muncul karena dorongan rasa ingin tahu. Oleh sebab itu, rasa ingin tahu ini perlu ini perlu mendapat rangsangan, sehingga peserta didik akan memberikan perhatian selama proses pembelajaran. Rasa ingin tahu tersebut dapat dirangsang melalui elemen – elemen yang baru, aneh, lain dengan yang sudah ada, kontradiktif atau kompleks. Apabila elemen – elemen tersebut dimasukkan dalam rencana pembelajaran, hal ini dapat menstimulus rasa ingin tahu peserta didik. Namun, perlu diperhatikan agar tidak memberikan stimulasi yang berlebihan, untuk menjaga efektivitasnya.
2. *Relevance* (Relevansi). Relevansi menunjukkan adanya hubungan materi pembelajaran dengan kebutuhan dan kondisi peserta didik. Motivasi peserta didik akan terpelihara apabila mereka menganggap bahwa apa yang dipelajari memenuhi kebutuhan pribadi atau bermanfaat dan sesuai dengan nilai yang dipegang. Kebutuhan pribadi (*Basic need*)

Dikelompokkan dalam tiga kategori yaitu motif pribadi, motif instrumental dan motif kultural. Motif nilai pribadi (*personal motif value*), menurut McClelland mencakup tiga hal, yaitu (1) kebutuhan untuk berprestasi (*needs for achievement*), (2) kebutuhan untuk berkuasa (*needs for*

power), dan (3) kebutuhan untuk berafiliasi (*needs for affiliation*). Sementara nilai yang bersifat instrumental, yaitu keberhasilan dalam mengerjakan suatu tugas dianggap sebagai langkah untuk mencapai keberhasilan lebih lanjut. Sedangkan nilai langkah untuk mencapai keberhasilan lebih lanjut. Sedangkan nilai kultural yaitu apabila tujuan yang ingin dicapai konsisten atau sesuai dengan nilai yang dipegang oleh kelompok yang diacu peserta didik, seperti orang tua, teman, dan sebagainya.

3. *Confidence* (Percaya diri). Merasa diri kompeten atau mampu, merupakan potensi untuk dapat berinteraksi secara positif dengan lingkungan. Prinsip yang berlaku dalam hal ini adalah bahwa motivasi akan meningkat sejalan dengan meningkatnya harapan untuk berhasil. Harapan ini seringkali dipengaruhi oleh pengalaman sukses di masa lampau. Motivasi dapat memberikan ketekunan untuk membawa keberhasilan (*prestasi*), dan selanjutnya pengalaman sukses tersebut akan memotivasi untuk mengerjakan tugas berikutnya.
4. *Satisfaction* (Kepuasan). Keberhasilan dalam mencapai suatu tujuan akan menghasilkan kepuasan, kepuasan karena mencapai tujuan dipengaruhi oleh konsekuensi yang diterima, baik yang berasal dari dalam maupun luar individu. Untuk meningkatkan dan memelihara motivasi peserta didik, dapat menggunakan pemberian penguatan (*reinforcement*) berupa pujian, pemberian kesempatan, dan lain sebagainya.

2.6 Kajian Relevan

Berdasarkan telaah kepustakaan yang telah peneliti lakukan ada beberapa hasil penelitian yang relevan antara lain :

Skripsi Herma Suryani (2009) yang berjudul : “Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Kesenian Pada SMPN 4 Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar” yang membahas permasalahan tentang Bagaimana Peranan Guru Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pelajaran Kesenian Pada SMPN 4 Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif.

Skripsi Nur Surya Satria (2016) yang berjudul : “Upaya Guru Membangkitkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII.1 Pada Pembelajaran Seni Budaya (Musik Mancanegara) Di SMPN 34 Pekanbaru Provinsi Riau” yang membahas permasalahan tentang Bagaimanakah Upaya Guru Membangkitkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Seni budaya (musik mancanegara) Di SMPN 34 Pekanbaru Provinsi Riau?. Metode yang digunakan dalam penelitian ini Kualitatif.

Skripsi Anggi Febriani (2016) yang berjudul : “Upaya Guru Dalam Memotivasi Siswa Terhadap Pembelajaran Seni Peran Teater Kelas X.1 Di Smk Taruna Pekanbaru” yang membahas permasalahan tentang (1). Siswa Masih Pasif Hanya Cenderung Diam Saja Dalam Mengikuti Pembelajaran Di Kelas. (2). Siswa Kurang Antusias Menjawab Pertanyaan Dari Guru Secara Mandiri, Hanya Menjawab Secara Serentak Saja. (3) Siswa Masih Malu–Malu Mengungkapkan Pendapatnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif.

Skripsi Rafika Widya Ningsih (2016) yang berjudul : "Motivasi Belajar Siswa Laki- Laki Kelas VII.C Dalam Mempelajari Gerak Tari Kuala Deli Di SMPN 1 Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar yang membahas permasalahan tentang Bagaimanakah Motivasi Belajar Siswa Laki – Laki Kelas VII dalam Mempelajari Gerak Tari Kuala Deli Di SMP Negeri 1 Kampar Kiri Tengah? Metode yang digunakan dalam penelitian ini Kualitatif.

Skripsi Nurhidayati (2017) yang berjudul : “ Usaha Guru Dalam Memotivasi Siswa Kelas VIII.2 Terhadap Pembelajaran Seni Tari Di SMP Negeri 9 Provinsi Riau” yang membahas permasalahan tentang Apakah Usaha Guru Dalam Memotivasi Siswa Kelas VIII.2 Terhadap Pembelajaran Seni Tari Di SMP Negeri 9 Pekanbaru Provinsi Riau. Metode yang digunakan dalam penelitian ini Deskriptif Kualitatif.

Dari skripsi yang ditulis oleh Herma Suryani, Nur Surya Satria, Anggi Febriani, Rafika Widya Ningsih, Nurhidayati yang relevan diatas, secara teoritris memiliki hubungan atau relevansi dengan penelitian ini dan secara konseptual dapat dijadikan acuan teori umum bagi penulis dalam melakukan penulisan proposal yang berjudul Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII 1 Dalam Mata Pelajaran Seni Budaya (Seni Tari) Di SMPN 4 Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Dimana penulis tidak mencontoh atau menjiplak secara keseluruhan dan hanya menjadikan sebagai acuan dalam penulisan skripsi ini.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang memberikan gambaran tentang objek yang diteliti, metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan jenis survei dengan menggunakan angket sebagai instrumennya. Arikunto (2010:151) Angket adalah “sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”. Sugiyono (2010:162) Angket merupakan “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

Kemudian Sugiyono (2010:11) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu variable atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variable satu dengan variabel yang lain. Data akan diklasifikasi menjadi dua kelompok yaitu data data yang bersifat kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif digambarkan dengan kata-kata atau kalimat, sedangkan terhadap data yang bersifat kuantitatif akan diprosentasekan lalu ditransformasikan ke dalam angka setelah mendapat hasil akhir, kemudian dikualitatifkan kembali.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan objek penelitian (Arikunto, 2002:108). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa Kelas VIII SMPN 4 Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2014/2015, yaitu berjumlah 373 siswa.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2006: 131). Teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini adalah sampel acak sederhana (*simple random sampling*). Didalam Ruqo'iyeh (2012 : 53 – 54) menyatakan defisi sampel acak sederhana (*simple random sampling*) adalah cara pengambilan sample dengan memiliki langsung dari populasi dan besar peluang setiap anggota populasi untuk menjadi sampel sangat besar. Pengambilan *simple random sampling* untuk memudahkan peneliti dalam memilih sample karna pengambilan anggota sample dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada sebagai perwakilan dalam populasi.

Pelaksanaan Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25 % atau lebih. (Arikunto, 2006: 134). Oleh karna itu peneriti mengambil sampel 34 siswa dikelas VIII 1.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, angket adalah serangkaian pertanyaan yang di gunakan untuk mengungkapkan informasi baik menyangkut fakta, atau pendapat. Skala pengukuran yang di gunakan untuk pengumpulan data adalah skalalikert, Sugiyono (2012 : 107) menjelaskan skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Pengumpulan data dilakukan dengan menjalankan angket kepada responden, dan responden memilih salah satu jawaban sebagai berikut ini:

Respon	Skor
Sangat Setuju (SS)	5 Skor
Setuju (S)	4 Skor
Kurang Setuju (KS)	3 Skor
Tidak setuju (TS)	2 Skor
Sangat tidak setuju (STS)	1 Skor

Sumber : Skripsi M. Arif Yudanto (2016), Sugiyono (2012 :107)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini ada satu variabel yang diteliti, yaitu motivasi siswa dalam pelajaran seni budaya(seni tari). Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

A. Observasi

Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra (Arikunto, 2006: 156)

Observasi yang digunakan peneliti di SMPN 4 Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar adalah Observasi Partisipasi yang dilakukan dengan cara hadir ditengah – tengah informan dan melakukan berbagai kegiatan bersama sambil mencatat informasi yang dibutuhkan. Kehadiran peneliti dapat diketahui oleh siapa pun sehingga observasi bersifat terbuka.

B. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien jika peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang tidak bisa diharapkan dari responden. Angket sebagai teknik pengumpulan data sangat cocok untuk mengumpulkan data dalam jumlah besar (Sugiyono, 2011: 199 – 203)

Angket yang digunakan peneliti di SMPN 4 Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar adalah angket tertutup, yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya.

Adapun alasan penulis menggunakan angket tertutup adalah:

- Angket tertutup memberikan kemudahan kepada responden dalam memberikam jawaban
- Angket tertutup lebih praktis
- Keterbatasan waktu peneliti

C. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal – hal yang variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda rapat, dan sebagainya (Arikunto, 2006: 158)

Dalam penelitian di SMPN 4 Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar ini metode dokumen digunakan untuk memperoleh informasi dan data tertulis yang ada pada subyek penelitian dan mempunyai reverensi dengan data yang dibutuhkan.

D. Teknik Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu *pewawancara* (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Lexy J. Meleong, 2010: 186)

Teknik wawancara yang dilakukan peneliti di SMPN 4 Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar adalah wawancara bebas terpimpin, artinya pertanyaan yang dilontarkan tidak terpaku pada pedoman wawancara dan dapat diperdalam maupun dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi lapangan.

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Varibel Penelitian

Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian Asrop Safi, 2008. Menurut Suryabrata, variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian, sering pula dinyatakan variabel penelitian sebagai faktor – faktor yang berperan dalam peristiwa

yang akan diteliti Ibid (2008:127) Sardiman (2016:83) Motivasi yang ada pada diri setiap orang itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut a) Tekun menghadapi tugas (b) Ulet dalam menghadapi kesulitan (c) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah (d) Lebih senang bekerja mandiri (e) Cepat bosan pada tugas yang rutin (f) Dapat mempertahankan pendapat (g) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Perhatikan tabel kisi-kisi angket berikut ini :

Tabel 3.1 Tabel Kisi-Kisi Angket

Variabel	Indikator	No soal	Jumlah
Motivasi Belajar	Tekun dalam menghadapi tugas	1-6	6
	Ulet dalam menghadapi kesulitan	7-11	5
	Menunjukkan minat	12-14	3
	Lebih senang bekerja mandiri	15-18	4
	Cepat bosan pada tugas yang rutin	19-22	4
	Dapat mempertahankan pendapat	23-26	4
	Senang mencari solusi dan memecahkan masalah soal -soal	27-28	3
	Jumlah		

Sumber: Skripsi M. Arif Yudanto (2019), Sadirman (2016 : 83)

3.5.2 Skala Pengukuran

Menurut Sukardi, 2008 Skala likert digunakan sebagai pilihan respon siswa dalam mengisi angket kecerdasan emosional dan motivasi. Skor yang diberikan untuk masing – masing respon adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Skor Respon Siswa terhadap Seni Budaya (Seni Tari)

Respon	Skor
Sangat Setuju (SS)	5 Skor
Setuju (S)	4 Skor
Kurang Setuju (KS)	3 Skor
Tidak setuju (TS)	2 Skor
Sangat tidak setuju (STS)	1 Skor

Sumber : Skripsi M. Arif Yudanto, Sukardi (2008)

3.5.3 Persentase, Rata-rata dan Nilai Tengah (Median)

Setelah data terkumpul melalui angket ,maka lebih dahulu data tersebut dijadikan dalam bentuk persentase, rata-rata dan nilai tengah untuk melihat gambaran tentang motivasi siswa kelas VIII Di SMP N 4 Kecamatan Siak Hulu kabupaten Kampar mata pelajaran seni budaya (seni tari). Hal ini sesuai dengan pendapat sudijono (2009 : 43) untuk mencari perhitungan persentase hasil tanggapan responden dilakukan dengan rumus persentase:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P: Angka persentase

F: Frekuensi

N: jumlah respond an seluruhnya

100% ; Bilangan tetap

Rumus Rata-rata, yaitu:

$$\bar{x} = \frac{\sum Xi}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} = Rata-rata

$\sum Xi$ =Jumlah total seluruh nilai data

n = Jumlah banyak data

Rumus Nilai Tengah (Median), yaitu:

1) $Me = X_{\frac{n+1}{2}}$ bila jumlah data (n) ganjil, dan

2) $Me = \frac{1}{2} (X_{\frac{n}{2}} + X_{\frac{n+1}{2}})$

Keterangan:

X = Urutan data ke...

n = Jumlah banyak data

Rumus uji validitas yaitu:

$$\frac{(n \sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} : Koefisien korelasi yang dihitung

$\sum X^2$: Jumlah produk X

$\sum Y$: Jumlah produk Y

$\sum XY$: Jumlah seluruh produk skor (X) dilakukan dengan jumlah produk skor (Y)

Tabel 3. 3 Kriteria Persentase Motivasi Siswa terhadap Seni Budaya (Seni Tari)

No	Persentase skor motivasi %	Kriteria
1	90%-100%	Sangat tinggi
2	80%-89%	Tinggi
3	65%-79%	Cukup tinggi
4	55%-64%	Rendah
5	0%-54%	Sangat rendah

Sumber : Skripsi M. Arif Yudanto, Sudijono (2009 : 43)

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Temuan Umum

4.1.1 Gambaran Umum SMPN 4 Kecamatan Siak Hulu Kabupaten

Kampar

SMPN 4 Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar berdiri pada tahun 2002 yang didirikan oleh Pemerintah di jalan Lembah Damai RT 01/ RW 01 Pandau Makmur Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu.

Berdasarkan hasil penilaian Tim Akreditasi Provinsi Riau dan Keputusan Ketua BAP Sekolah/Madrasah Provinsi Riau tanggal 22 Oktober 2015 tentang Penetapan Nilai dan Peringkat Akreditasi Sekolah Madrasah, SMP Negeri 4 Siak Hulu memperoleh nilai dan peringkat Akreditasi A (Amat Baik) dengan nilai 93.

Sekolah yang bernomor statistik (NSS) 201140680004 dan bernomor pokok sekolah nasional (NPSN) 10400312 pada tahun pelajaran 2018/2019 1036 orang siswa yang terdiri dari 32 rombel yang sudah melebihi dari 25 ruang rombel yang tersedia. Oleh sebab itu pada tahun ajaran 2018/2019 ini sekolah melakukan system belajar doublesift (pagi- siang).Masing –masing rombel terdiri dari kelas IX sebanyak 10 rombel, kelas VIII sebanyak 11 rombel dan kelas VII sebanyak 11 rombel.

4.1.2 Visi dan Misi SMPN 4 Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar

Visi SMPN 4 Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar adalah : Unggul Dalam Prestasi, Berakhlak Mulia, Peduli Dan Berbudaya Lingkungan Berdasarkan Imtaq Dan Iptek 2022.

Misi SMPN 4 Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar adalah :

1. Menciptakan suasana pembelajaran yang efektif, efisien, menyenangkan, komunikatif, dan demokratis.
2. Meningkatkan nilai kecerdasan, cinta ilmu dan keingintahuan peserta didik dalambidang akademik maupun non akademik.
3. Mengembangkan kemampuan minat dan bakat yang dimiliki peserta didik dalam bidang olah raga melalui kegiatan ekstrakurikuler.
4. Mengoptimalkan waktu belajar,sumber daya fisik dan manusia agar memberikan hasil yang terbaik bagi perkembangan peserta didik.
5. Melakukan pembinaan Karya Ilmiah Remaja (KIR) yang mampu mengangkat nama sekolah.
6. Membentuk warga sekolah yang beriman,bertaqwa,berakhlak mulia, berbudi pekerti luhur dengan mengembangkan sikap, prilaku religius, dan berbudaya lingkungan.
7. Menanamkan kepedulian sosial dan berbudaya lingkungan, cinta tanah air,semangat kebangsaan, dan hidup demokratis.
8. Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih,sehat,indah,nyaman, dan rindang berbudaya lingkungan.

9. Menciptakan sekolah yang aman, nyaman, dan ramah anak.
10. Mewujudkan sadar lingkungan dengan perilaku 3R (Reduce, Reuse, Recycle)

4.1.3 Keadaan guru dan siswa SMPN 4 Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar

Keberadaan dan kualitas seorang guru akan sangat menentukan terhadap kualitas suatu lembaga pendidikan. Guru yang ada di SMPN 4 Siak Hulu boleh dikatakan sudah lengkap hal ini dapat dibuktikan dengan adanya guru-guru yang mengasuh bidang studi setiap mata pelajaran yang diajarkan di SMPN 4 Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar tersebut. Jumlah guru sebagai tenaga pendidik cukup memadai, SMP Negeri 4 Siak Hulu dipimpin oleh seorang kepala sekolah. Jumlah guru sebagai tenaga pendidik cukup memadai, yaitu sebanyak 75 orang yang terdiri dari 52 orang guru PNS dan 23 orang guru non PNS. Sedangkan tenaga kependidikan 11 terdiri 1 orang kepala tata usaha PNS, 6 orang tenaga administrasi 5 orang PNS dan 1 orang tenaga honorer, 1 orang tenaga operator yang masih honorer, 1 orang satpam, 2 orang petugas kebersihan ketiganya masih honorer. Secara rinci, personalia SMP Negeri 4 Siak Hulu dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut

Tabel 4. 1 Personalia SMP Negeri 4 Siak Hulu

No.	Nama	NIP	L/P	Ijazah terakhir	Jabatan
1	Mohamad Hujani	197108261998021002	L	S1	Kepsek
2	Armi Rahman		L	S1	Guru mapel
3	Asfia Rosanti	197206251997032002	P	S2	Guru mapel
4	Asman	196609071994121002	L	S1	Guru mapel
5	Astinawati		P	S1	Guru mapel
6	Atmawati		P	S1	Guru mapel
7	Dafni Zarti	196607282008012004	P	D3	Guru mapel
8	Dasmia	196912312008012069	P	S1	Guru mapel
9	Delfiarti	196912142007012004	P	S1	Guru mapel
10	Desni Yuliet	196507291989022001	P	S2	Guru mapel
11	Desnita	197212011998022001	P	S1	Guru mapel
12	Dewi Sartika		P	S1	Guru mapel
13	Dwi Sundari	196608081997022001	P	S1	Guru mapel
14	Efrianto		L	S1	Guru mapel
15	Eka Gusmarningsih	196908242000122001	P	S1	Guru mapel

No.	Nama	NIP	L/P	Izajah terakhir	Jabatan
16	Eli Marni	197103072008012007	P	S1	Guru mapel
17	Eli Rapihah		P	S1	Guru mapel
18	Eliza Novia	197105172007012004	P	S1	Guru mapel
19	Ellida	196403262007012002	P	S1	Guru mapel
20	Erni Yusmita		P	S1	Guru mapel
21	Evi Yarliza	196501092008012004	P	S1	Guru mapel
22	Firdaus		L	S1	Guru mapel
23	Gustini Hidayati	196802291997032001	P	S1	Guru mapel
24	Harry Wirman	198107022011021002	L	S1	Guru mapel
25	Herma Suryani	197406162006052001	P	S1	Guru mapel
26	Heryanti	196709222005012002	P	S1	Guru mapel
27	Ida Royani		P	S1	Guru mapel
28	Ida Zuraidah	197507092005022004	P	S1	Guru mapel
29	Irawati	197303162008012011	P	S1	Guru mapel
30	Jasmita		P	S1	Guru mapel
31	Juniwanti	196706202000122003	P	S1	Guru mapel
32	Jusnimar	197206122007012008	P	S1	Guru mapel
33	Khairawani	196812112005012004	P	S1	Guru mapel
34	Lastriana Efendi		P	S1	Guru mapel

No.	Nama	NIP	L/P	Ijazah terakhir	Jabatan
35	Leni Hartati	198601082009032007	P	S1	Guru mapel
36	Linda Suseri	197707252008012013	P	S1	Guru mapel
37	Livanova M		P	S1	Guru mapel
38	Mariyam	197104061998022002	P	S1	Guru mapel
39	Marliyanti		P	S1	Guru mapel
40	Maya Ervi Susanti	198402152010012024	P	S1	Guru mapel
41	Meini Yanti	197005311998022001	P	S1	Guru mapel
42	Morika Lylya		P	S1	Guru mapel
43	Muji Rahayu	197312162008012004	P	S1	Guru mapel
44	Nikmah Jumiati	196606011998022001	P	S1	Guru mapel
45	Nofri Yenni	196511271990022001	P	S1	Guru BK
46	Nofria Lensi		P	S1	Guru mapel
47	Novirna Yanti Devita	197402232007012004	P	S1	Guru mapel
48	Nugroho Setiawan		L	S1	Guru mapel
49	Nurhidayati	197711152008012011	P	S2	Guru mapel
50	Nurhidayati	197610202008012013	P	S1	Guru mapel

No.	Nama	NIP	L/P	Izajah terakhir	Jabatan
51	Nurjani	196701201992032004	P	S1	Guru mapel
52	Praptin Yunelzy	196707121994032007	P	S1	Guru mapel
53	Rahmah Fitri	197709162009042001	P	S1	Guru mapel
54	Riana Susanti		P	S1	Guru mapel
55	Rosita	196406251994122001	P	D3	Guru mapel
56	Rosmawati	196202181988032009	P	S1	Guru mapel
57	Roswan	197303312008011010	L	S1	Guru mapel
58	Roza Afrianti		P	S1	Guru mapel
59	Salmi	196606122000121002	L	S1	Guru mapel
60	Saparuddin	197608082008011012	L	S1	Guru mapel
61	Siti Salamiah	198204302011022001	P	S1	Guru mapel
62	Sri Hartati		P	S1	Guru mapel
63	Sri Herlina	197302202008012007	P	S1	Guru mapel
64	Supriyanto	196909302005011003	L	S1	Guru mapel
65	Susi Lasriana	197502132009022002	P	S1	Guru mapel
66	Syafril		L	S1	Guru mapel
67	Tiomina Saragi		P	D3	Guru mapel
68	Warlis	196907142008012017	P	S1	Guru mapel
69	Winoto	196209131988031004	L	S1	Guru BK

No.	Nama	NIP	L/P	Ijazah terakhir	Jabatan
70	Yetty Sandra		P	S1	Guru mapel
71	Yuerni	196502131989032001	P	S1	Guru mapel
72	Yunelli Tenti	196612111989032004	P	S1	Guru mapel
73	Yuni Hastuti	196606172008012008	P	D3	Guru mapel
74	Yusniarti	197011021999032009	P	S1	Guru mapel
75	Jimmy maretha		L	S1	Guru Mapel
76	Syahril	19641808 1990031005	L	SMA	Ka. TAS
77	Hisra Mirawati		P	S1	TAS
78	Rusmawati	19741226 200012002	P	SMA	TAS
79	Afriyani	196104261986032002	P	SMA	TAS
80	Bujang Cik	19610301 1990031004	L	SMA	TAS
81	Ali Mudahar	19680827 199905 1001	L	SMA	TAS
82	Mustafa Ridar		L	SMA	OPS
83	Herman Pelani		L	SMA	Satpam
84	Effendi		L	SMA	Pesuruh
85	Suburni		P	SMA	Petugas Kebersihan

Sumber: Dokumen SMPN 4 Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar, 2020

Siswa SMPN 4 Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar 2019/2020 berjumlah 1035 siswa dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Data keadaan siswa SMPN 4 Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	Kelas VII 1	13	19	32
2	Kelas VII 2	16	16	32
3	Kelas VII 3	17	15	32
4	Kelas VII 4	15	17	32
5	Kelas VII 5	15	17	32
6	Kelas VII 6	15	17	32
7	Kelas VII 7	15	17	32
8	Kelas VII 8	17	15	32
9	Kelas VII 9	15	17	32
10	Kelas VII 10	16	16	32
11	Kelas VII 11	14	18	32
12	Kelas VII 12	14	17	31
13	Kelas VIII 1	17	17	34
14	Kelas VIII 2	19	15	34
15	Kelas VIII 3	17	17	34

16	Kelas VIII 4	17	17	34
17	Kelas VIII 5	18	15	33
18	Kelas VIII 6	18	16	34
19	Kelas VIII 7	19	15	34
20	Kelas VIII 8	17	17	34
21	Kelas VIII 9	20	13	33
22	Kelas VIII 10	17	17	34
23	Kelas VIII 11	17	18	35
24	Kelas IX 1	15	18	33
25	Kelas IX 2	16	18	34
26	Kelas IX 3	17	17	34
27	Kelas IX 4	15	18	33
28	Kelas IX 5	16	17	33
29	Kelas IX 6	14	19	33
30	Kelas IX 7	13	20	33
31	Kelas IX 8	16	17	33
32	Kelas IX 9	16	17	33
33	Kelas IX 10	15	18	33

Sumber: Dokumen SMPN 4 Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar, 2020

4.1.4 Tata Tertib SMPN 4 Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar

Seiring dengan perkembangan zaman bahwa peningkatan prestasi dan keberhasilan siswa diawali dengan disiplin yang tinggi. Maka SMP Negeri 4 Siak Hulu membuat tata tertib .

A. Tujuan Tata Tertib

1. Untuk memberikan rambu-rambu yang jelas tentang norma, etika dan disiplin yang berlaku disekolah
2. Untuk mengantisipasi munculnya penyimpangan perilaku pserta didik sejalan dengan perkembangan zaman
3. Menciptakan suasana belajar yang kondusif, tetib, dan disiplin dalam meraih cita-cita demi masa depan
4. Menciptakan suasana belajar yang harmonis, aman, serta penuh dengan suasana kekeluargaan yang akrab dan tentram

B. Hak dan Kewajiban

1. Hak Siswa

1. Mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya
2. Memperoleh pendidikan agama sesuai dengan yang dianutnya
3. Mengiikuti program berkelanjutan, baik untuk mengembangkan kemampuan diri maupun untuk memperoleh pengakuan tingkat pendidikan tertentu yang telah dibakukannya

4. Mendapatkan fasilitas belajar, beasiswa atau bantuan lain sesuai dengan persyaratan yang berlaku
5. Pindah ke sekolah yang sesuai dengan persyaratan penerima siswa pada sekolah menengah yang dimasukinya
6. Memperoleh hasil laporan hasil belajar siswa (LHBS)
7. Menyelesaikan program pendidikan sesuai dengan kemampuan dan aturan yang berlaku

2. Kewajiban Siswa

1. Melaksanakan salaman pagi kepada Guru/TU
2. Menjalankan ajaran agama/kepercayaan masing-masing dan melaksanakan pembiasaan pembacaan alquran dan pendalaman al-qitab dan pendalaman al-qitab bagi orang yang beragama non –muslim satu kali dalam seminggu
3. Siswa yang beragama non-muslim wajib menunjukkan surat, keterangan menjalankan ibadah dan guru/pembimbing ditempat ibadah ditempat ibadahnya
4. Menciptakan suasana belajar yang kondusif, tertib, disiplin dan meraih ilmu pengetahuan keterampilan
5. Melakukan 5S(sapa, salam, senyum, sopan, dan santun) kepada semua warga atau keluarga besar SMP Negeri 4 Siak Hulu termasuk tamu sekolah
6. Menjaga nama baik sendiri, keluarga dan sekolah dimanapun berada
7. Memelihara 7K

8. Melaksanakan tugas-tugas pembelajaran dan tugas lain-lain dari guru/ sekolah dengan sebaik-baiknya
9. Mengikuti kegiatan Ektrakurikuler
10. Membawa kartu belajar
11. Mengisi dan meyerahkan form/ surat pernyataan keddiaan menjalan tata tertib sekolah
12. Siswa wajib mengikuti upacara bendera setiap hari senin dan hari-hari besar nasional lainnya
13. Siswa wajib menjaga kebersihan kelas dan lingkungan sekolah
14. Mematuhi peraturan yang ada di sekolah tersebut.

C. Kehadiran

1. Salaman pagi dilaksanahn pada pukul 06.30 sampai 07.00 WIB dengan semboyan 5S n(sapa, salam, senyum, sopan, santun)
2. Proses pembelajaran dimulai pada pukul 07.00 WIB diawali dengan membaca dan mengucapkan salam
3. Siswa harus berada disekolah 15 menit sebelum jam pelajaran dimulai
4. Siswa yang terlambat dikenakan masuk kelas setelah mengisi formulir keterlambatan dan setelah mendapatkan izin dari Pembina guru piket
5. Selama proses pembelajaran berlangsung siswa tidak diperkenakan keluar masuk kelas tanpa seizin guru pengajar

6. Pada waktu pergantian jam pelajaran, siswa tetap berada diruangan kelas menunggu guru piket
7. Apabila 5 menit guru yang bersangkutan tidak masuk kelas, pengurus kelas harus melapor ke guru piket
8. Selama jam pelajaran dimulai siswa tidak diperkenankan keluar dari halaman sekolah tanpa seizin guru piket
9. Selambat-lambatnya 60 menit jam pelajaran berakhir, siswa sudah meninggalkan sekolah, kecuali ada kegiatan ada kegiatan lainnya disekolah yang mendapat izin dari pemimpin sekolah dan memberitahukan kepada penjaga sekolah.

D. Ketidakhadiran

1. Bagi siswa yang tidak hadir atau tanpa keterangan (alfa) disekolah, pihak sekolah akan mengirim surat pernyataan tidak hadir tanpa keterangan dari orang tua/ wali siswa yang bersangkutan serta menandatangani dan dibawa pada hari berikutnya
2. Apabila ketidakhadiran pada point 1 disebabkan sakit dan lebih dari 3 hari orang tua harus menyerahkan surat keterangan dokter atau orang tua langsung memberitahukan kepada wali kelas disertai dengan surat izinnya
3. Apabila karena suatu hal yang sudah direncanakan maka orang tua / wali siswa mengajukan surat permohonan izin kepada wali kelas atau pimpinan sekolah
4. Ketidakhadiran siswa disekolah tanpa keterangan (alfa) maksimum 50 % dari hari efektif sekolah

E. Pakaian Seragam

Peraturan Seragam didalam Sekolah

a. Hari Senin dan Selasa

1. Atasan warna putih dan bawahannya biru dongker (rok panjang atau celana panjang)
2. Dilengkapi dengan atribut osis, bed nama, dasi, topi, ikat pinggang, lambing, SMP Negeri 4 Siak Hulu, sepatu polos tidak menutupi mata kaki dan kaos kaki putih 15 cm dari mata kaki

b. Hari Rabu

1. Menggunakan pakaian pramuka (rok panjang atau celana panjang)
2. Dilengkapi dengan atribut pramuka

c. Hari Kamis

1. Pakaian batik yang ditetapkan sekolah
2. Dengan khas warna biru lengkap dengan menggunakan peci dan jilbab

d. Hari Jumat

1. Pakaian melayu yang ditetapkan sekolah
2. Dengan khas warna ungu lengkap dengan menggunakan peci dan jilbab

e. Hari Sabtu

1. Pakaian olahraga pada kegiatan Adiwiyata yang ditetapkan sekolah dan pakaian melayu pada kegiatan Literasi dan Rohis

- f. Kegiatan luar tatap muka/ ekstrakurikuler model pakaian siswa tidak mencolok, harus sopan dan tidak menyimpang dari asusila atau pakaian olahraga
- g. Kemeja dan blouise dimasukkan, seragam atasan harus dimasukkan kedalam celana atau rok dengan ikat pinggang
- h. Dasi harus tergantung rapi di atas ikat pinggang dan menyentuh kerah baju berlogo SMP Negeri 4 Siak Hulu
- i. Siswa tidak diperkenankan menggunakan kaos dalam kecuali kaos singlet warna putih
- j. Siswa tidak diperkenankan memakai rok pendek dan celana pendek
- k. Setiap upacara dan hari nasional lainnya siswa harus menggunakan putih dongker lengkap dengan atribut-atributnya
- l. Jika seragam siswa tidak layak digunakan lagi orang tua siswa diperkenankan manjahit baju dengan aturan yang dimiliki sekolah tersebut.

F. Larangan

1. Membawa dan mengosumsi rokok, narkoba, minuman keras dan sebagainya
2. Melakukan atau melaksanakan perjudian di lingkungan sekolah
3. Menggunakan benda-benda berbahaya disekolah seperti : senjata tajam, senjata api, dan alat- alat lainnya
4. Membawa atau membaca barang-barang yang berkesan tidak baik contohnya seperti pornografi, porno aksi dan lain-lain
5. Menghasut atau berkelahi di dalam maupun diluar sekolah

6. Melawan secara langsung kepada kepala sekolah, guru, staf tata usaha, dan lain-lain
7. Mencuri barang milik orang lain bai individu maupun secara kelompok
8. Berpacaran atau bergaul yang tidak pantas dilingkungan sekolah
9. Melakukan atau kerja dilingkungan sekolah tanpa seizin pihak sekolah
10. Melakukan kegiatan diluar dengan mengatas namakan sekolah tanpa seizin kepala sekolah atau pihak sekolah
11. Merusak atau menghilangkan sarana dan prasarana sekolah
12. Meminta barang orang lain secara paksa
13. Berpenampilan
 - a. Siswa Putra : Rambut melebihi telinga dan kerah baju, diwarnai atau diberi gel serta tidak diperkenankan menggunggungakan kalung, anting, gelang dsb
 - b. Siswa Putri : Rambut tidak tertarta dengan rapi, rambut diwarnai dan menggunakan lipstick, menggunakan alis mata, kalung dan gelang
siswi putri hanya diperkenankan menggunakan anting
 - c. Siswa Putra/Putri : mewarnai kuku, berkuku panjang dan bertato.
14. Menggunakan alat elektronik seperti HP, selama jam pelajaran berlangsung
15. Member atau menerima contekan pada saat ulangan atau ujian
16. Merayakan ulang tahun sekolah tanpa seizin sekolah
17. Membawa kendaraan bermotor kesekolah
18. Membawa Hp yang berkamera
19. Melompat pagar sekolah

20. Membawa dan menyembunyikan petasan disekolah

Menerima tamu dariu luar tanpa seizin pimpinan atau sekolah

G. Lain-lain

1. Buku laporan hasil belajar siswa yang telah dibagikan orang tua/ wali siswa harus menandatangani lapor tersebut dan mengembalikannya pada saat semester baru dimulai kembali
2. Sekolah tidak bertanggung jawab bila mana siswa kehilangan barang-barang pribadi miliknya

H. Sanksi dan Tindak Lanjut

Jika siswan tersebut melakukan pelanggaran terhadap ketentuan yang tercantum dalam tata tertib sekolah siswa tersebut mendapatkan sanksi:

1. Teguran lisan atau tertulis
2. Penugasan
3. Pemanggilan orang tua
4. Scoring
5. Dikembalikan kepada orang tua

Pembinaan dan sanksi yang dimaksud adalah :

1. Teguran lisan yang langsung dikatakan oleh guru atau karyawan lainny. Jika siswa tersebut melakukan kesalahan yang ringan maka guru dan karyawan wajib menegur siswa tersebut

2. Teguran tertulis dan tercatat

Guru dan karyawan mencatat siswa yang melakukan pelanggaran dibuku catatan pelanggaran sekolah

3. Siswa membuat perjanjian dengan orang tua/ walinya membuat perjanjian tertulis dihadapan guru BK/ kesiswaaan dan pemimpin sekolah

4. Skoring

Skoring yang diberikan oleh sekolah apabila siswa tersebut memenuhi kriteria pelanggaran sebagai berikut:

- a. Usulan guru atau karyawan penemu kasus yang diputuskan pada form rapat guru
- b. Melakukan pelanggaran yang berulang dan dinilai oleh pemimpin sekolah cukup berat atau berdampak negatif bagi yang lainnya
- c. Karena melanggar perjanjian tertulis yang dibuat bersama dengan orang tua atau wali
- d. Melakukan pelanggaran tata tertib yang dinilai atau dianggap cukup berat dan berdampak luas bagi yang lainnya
- e. Mencuri barang orang lain yang bukan miliknya
- f. Waktu penyekoringan dilakukan 1-6 hari dilihat dari bentuk pelanggaran yang dilakukannya

5. Di kembalikan kepada orang tuanya

Sanksi ini ditetapkan oleh kepala sekolah apabila siswa tersebut memenuhi salah satu ketentuan sebagai berikut :

- a. Sudah dikenakan scoring 3 hari selama satu tahun

- b. Tidak masuk sekolah selama 12 hari efektif tanpa mengirim surat kepada sekolah
- c. Berbuat asusila baik didalam sekolah maupun luar sekolah
- d. Melakukan tindakan criminal baik didalam maupun di luar sekolah
- e. Melakukan tawuran baik didalam maupun di luar sekolah.

I. Penutup

Hal-hal yang belum diatur dalam tata tertib ini akan di atur dikemudian hari. Dengan dikeluarkannya tata tertib ini maka tata tertib yang terdahulu tidak berlaku lagi.

2. Pembelajaran

Pelaksanaan proses pembelajaran di SMP Negeri 4 Siak Hulu 6 hari dalam satu minggu, yaitu : senin sampai sabtu dan hari minggunya sekolah diliburkan. Kegiatan belajar mengajar dilakukan pada pagi hari sampai siang hari. Dari kelas VII, VIII dan IX proses lkbelaar mengajar dilakukan dari pagi sampai siang hari. Selain itu kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 4 Siak Hulu juga banyak kegiatan-kegiatan Ekstrakurikuler seperti : PASUS, PMR, DRUMD BAND, ROHIS, OLAHRAGA, KEGIATAN MEMEBACA AL-QUR'AN, PRAMUKA dan masih banyak lagi kegiatan yang lainnya. Kegiatan ini bertujuan untuk menambah wawasan peserta didik selain mengikuti proses pembelajaran dikelas. Ekstrakurikuler biasanya dilakukan diluar jam pembelajaran dan dilaksanakan pada jam kosong siswa. Dengan adanya ekstrakurikuleer ini siswa menjadi lebih semangat lagi belajar dan antusias untuk mengikuti kegiatan tersebut.

4.1.5 Sarana dan Prasarana di SMPN 4 Kecamatan Siak Hulu Kabupaten

Kampar

Kelangsungan proses belajar mengajar pada suatu lembaga pendidikan tidak terlepas dari sarana dan prasarana. Sehingga dengan tersedianya sarana dan prasarana tersebut dapat menunjang tujuan pendidikan. Sarana dan prasarana yang ada di SMPN 4 Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

Tabel 4. 3 Data Keadaan Sarana dan Prasarana SMPN 4 Kecamatan Siak Hulu
Kabupaten Kampar

No	Bangunan/Barang	Jumlah	Keadaan
1	Ruang belajar	25	Baik
2	Ruang majelis guru	1	Baik
3	Ruang perpustakaan	1	Baik
4	Ruang mushala	1	Baik
5	Ruang UKS	1	Baik
6	WC kapsek	1	Baik
7	WC guru	2	Baik
8	WC UKS	1	Baik
9	WC siswa	8	Baik
10	Ruang labor IPA	1	Baik
11	Ruang labor computer	1	Baik

12	Ruang BK	1	Baik
13	Ruang OSIS	1	Baik
14	Kantin	6	Baik
15	Koperasi	1	Baik

Sumber: Dokumentasi SMPN 4 Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar

4.2 Temuan Khusus

4.2.1 Motivasi belajar siswa kelas VIII 1 dalam mata pelajaran seni budaya (seni tari) di SMPN 4 kecamatan siak hulu kabupaten Kampar

Menurut Sadirman (2016:83) Motivasi yang ada pada diri setiap orang itu memiliki ciri-ciri (a) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai) (b) Ulet dalam menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapai) (c) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah “untuk orang dewasa (misalnya masalah pembangunan agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantas korupsi, penentangan terhadap setiap tindakan kriminal, amoral, dan sebagainya) (d) Lebih senang bekerja mandiri (e) Cepat bosan pada tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif) (f) Dapat mempertahankan pendapat (kalau sudah yakin akan sesuatu) (g) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Observasi awal pada tanggal 02 oktober 2019 di SMPN 4 Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar motivasi siswa dengan presentase sebesar 73% termasuk dalam kriteria persentase cukup tinggi, dapat dilihat dari ciri – ciri motivasi seperti a) tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai) di SMPN 4 Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar diadakan ulangan harian setiap pokok pembahasan materi pelajaran telah habis dengan begitu siswa akan terdorong untuk belajar dengan tekun, b) ulet dalam menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa) tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapai) di SMPN 4 Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar siswa ulet dalam menghadapi kesulitan dapat dilihat dari siswa tidak mudah menyerah, siswa yang tidak memiliki kemampuan dasar dalam menari namun memiliki usaha dan keinginan yang kuat untuk latihan proses menari, c) menunjukkan minat terhadap bermacam – macam masalah “untuk orang dewasa (misalnya masalah pembangunan agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantas korupsi, penentangan terhadap setiap tindakan criminal, amoral, dan sebagainya) di SMPN 4 Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar siswa memiliki minat yang kurang dalam mata pelajaran seni budaya, guru memeberikan model pembelajaran yang menarik seperti menggunakan media CD dan video agar minat belajar siswa tinggi, d) lebih senang bekerja mandiri, di SMPN 4 Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar siswa lebih senang bekerja mandiri karena belajar mandiri lebih fokus dalam pembelajaran, e) cepat bosan pada tugas yang rutin (hal – hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja,

sehingga kurang kreatif) di SMPN 4 Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar siswa sering merasa bosan dengan pelajaran, terutama siswa SMP yang sedang dimasa pubertas, siswa mengalami perubahan fisik dan emosional, siswa lebih asik mencari jati dan tidak memprioritaskan pelajaran, f) dapat mempertahankan pendapat (kalau sudah yakin akan sesuatu) di SMPN 4 Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar kebanyakan siswa tidak memiliki kepercayaan diri dalam berargumentasi mengeluarkan pendapatnya, tanggapan/pendapat pada siswa minimal dapat diprediksi bahwa peserta percakapan digunakan untuk menunjukkan pemahaman, perjanjian, keraguan, dan tanggapan lain untuk apa yang dikatakan pembicara lain, g) senang mencari dan memecahkan soal, di SMPN 4 Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar siswa senang mencari dan memecahkan soal – soal yang diberikan guru, siswa memiliki rasa ingin tau yang tinggi (kepo) dan merasa tertantang untuk dapat menjawab soal – soal yang diberikan guru. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dapat melalui penyebaran angket. Jumlah item pernyataan sebanyak 29 item dengan 7 indikator, dengan jumlah populasi sebanyak 1035 siswa, maka peneliti mengambil sampel di kelas VIII 1 berjumlah 33 siswa.

4.2.1.1 Indikator Tekun Menghadapi Tugas

Menurut Sadirman (2016:83) Motivasi yang ada pada diri setiap orang itu memiliki ciri-ciri (a) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai) (b) Ulet dalam menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk

berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapai) (c) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah “untuk orang dewasa (misalnya masalah pembangunan agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantas korupsi, penentangan terhadap setiap tindakan kriminal, amoral, dan sebagainya) (d) Lebih senang bekerja mandiri (e) Cepat bosan pada tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif) (f) Dapat mempertahankan pendapat (kalau sudah yakin akan sesuatu) (g) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Observasi awal pada tanggal 02 oktober 2019 di SMPN 4 Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar motivasi siswa dengan presentase sebesar 73% termasuk dalam kriteria persentase cukup tinggi, dapat dilihat dari ciri – ciri motivasi tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai), siswa yang tekun dalam belajar adalah siswa memperoleh hasil belajar dengan nilai yang tinggi, diperlukan motivasi kepada siswa agar siswa tidak bermalas-malasan dalam belajar. Di SMPN 4 Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar diadakan ulangan harian setiap pokok pembahasan materi pelajaran telah habis dengan begitu siswa akan terdorong untuk belajar dengan tekun, ibu Herma Suryani selaku guru seni budaya memberikan motivasi agar siswa tekun dalam belajar dengan cara memberikan pujian ketika siswa melakukan pencapaian yang bagus dalam belajar seperti “mantap, kamu ibu kasih nilai A” atau “kamu berbakat dalam menari” pujian-pujian itu diberikan kepada agar siswa senang lebih bersemangat lagi dalam belajar dan juga menjadi motivasi buat siswa yang lain

menjadi tekun dalam belajar sehingga siswa berlomba-lomba untuk mendapatkan pujian dan nilai yang tinggi. Saya melihat juga Ibu Herma Suryani juga memberikan motivasi dengan memberikan nasehat kepada siswa, 15 menit sebelum masuk materi pembelajaran. Ibu Herma Suryani memberi penjelasan tentang manfaat belajar dan pentingnya tekun dalam belajar untuk masa depan dan memberikan gambaran dampaknya ketika siswa bermalas-malasan dalam belajar. Beliau berkata kepada siswanya “masa depan kamu tergantung dengan apa yang kamu lakukan sekarang, cita-cita kamu tidak akan tercapai tanpa adanya dengan kerja keras dan tekun dalam belajar”. Selanjutnya Ibu Herma Suryani membagikan kelompok dan menyuruh siswa untuk mempraktekan menari dengan materi meragakan gerak tari kreasi daerah Riau.

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 4 Tekun Menghadapi Tugas

No	Pernyataan	Tekun Menghadapi Tugas									
		SS		S		KS		TS		STS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Saya belajar seni budaya (seni tari) untuk mengembangkan potensi yang saya miliki	23	70%	6	18%	4	12%	0	0%	0	0%

2	Saya belajar dengan tekun karena takut tidak bisa melakukan gerakan (seni tari) dengan baik	18	55%	10	30%	5	15%	0	0%	0	0%
3	Saya belajar seni budaya (seni tari) hanya karena diperintah guru	2	7%	5	15%	7	21%	14	42%	5	15%
4	Saya senang apabila guru seni budaya memberikan teknik baru dalam belajar (seni tari)	20	61%	13	39%	0	0%	0	0%	0	0%
5	Saya ingin seni budaya (seni tari) ini dapat saya kuasai dengan baik	20	61%	9	27%	4	12%	0	0%	0	0%
6	Menurut saya materi seni budaya (seni	0	0%	0	0%	7	21%	15	46%	11	33%

tari) tidak menyenangkan										
Jumlah	83		43		27		29		16	
Rata-rata		43%		21%		13%		15%		8%

Sumber: Hasil Perhitungan Instrumen Angket di SMPN 4 Kecamatan Siak Hulu

Kabupaten Kampar, 2020

Jumlah pernyataan pada indikator ini berjumlah 6 pernyataan. Berdasarkan jawaban responden pada item pernyataan no 1, pada jawaban sangat setuju terdapat 23 responden atau 70%, pada jawaban setuju terdapat 6 responden atau 18%, pada jawaban kurang setuju terdapat 4 responden atau 12%, pada jawaban tidak setuju terdapat 0 responden atau 0% dan pada jawaban sangat tidak setuju terdapat 0 responden atau 0%.

Pada item pernyataan no 2, pada jawaban sangat setuju terdapat 18 responden atau 55%, pada jawaban setuju terdapat 10 responden atau 30%, pada jawaban kurang setuju terdapat 5 responden atau 15%, pada jawaban tidak setuju terdapat 0 responden atau 0% dan pada jawaban sangat tidak setuju terdapat 0 responden atau 0%

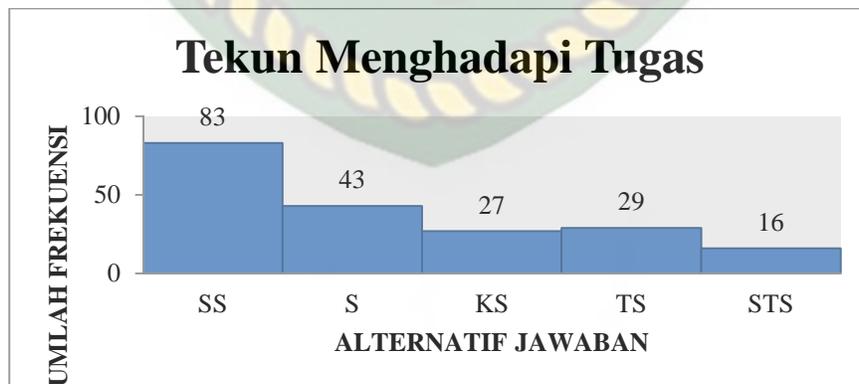
Pada item pernyataan no 3, pada jawaban sangat setuju terdapat 2 responden atau 7%, pada jawaban setuju terdapat 5 responden atau 15%, pada jawaban kurang setuju terdapat 7 responden atau 21%, pada jawaban tidak setuju terdapat 14 responden atau 42% dan jawaban sangat tidak setuju terdapat 5 responden atau 15%.

Pada item pernyataan no 4, pada jawaban sangat setuju terdapat 20 responden atau 61%, pada jawaban setuju terdapat 13 responden atau 39%, pada jawaban kurang setuju terdapat 0 responden atau 0%, pada jawaban tidak setuju terdapat 0 responden atau 0%, pada jawaban sangat tidak setuju terdapat 0 responden atau %.

Pada item pernyataan no 5, pada jawaban sangat setuju terdapat 20 responden atau 61%, pada jawaban setuju terdapat 9 responden atau 27%, pada jawaban kurang setuju terdapat 4 responden atau 12%, pada jawaban tidak setuju terdapat 0 responden atau 0% dan jawaban sangat tidak setuju terdapat 0 responden atau 0%.

Pada item pernyataan no 6, pada jawaban sangat setuju terdapat 0 responden atau 0%, pada jawaban setuju terdapat 0 responden atau 0%, pada jawaban kurang setuju terdapat 7 responden atau 21%, pada jawaban tidak setuju terdapat 15 responden atau 46% dan jawaban sangat tidak setuju terdapat 11 responden atau 33%

Data pada tabel di atas juga jika di gambarkan melalui grafik histogram rekapitulasi jawaban responden dari indikator tekun menghadapi tugas ,bisa dilihat dibawah ini :



Gambar 4. 1 Grafik Histrogram Indikator Tekun Menghadapi Tugas.

Berdasarkan grafik di atas. Diketahui bahwa sebagai responden menjawab sangat setuju sebanyak 83 responden, menjawab setuju sebanyak 43 responden, menjawab kurang setuju sebanyak 27 responden, tidak setuju 29 responden dan menjawab sangat tidak setuju sebanyak 16 responden. Sedangkan skor Tekun Menghadapi Tugas sebesar 742 dengan persentase 75%.

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-rata} &= \frac{83+43+27+29+16}{5} \\
 &= \frac{198}{5} \\
 &= 39,6
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai Tengah (Median)} &= \frac{x_{n+1}}{2} \\
 &= \frac{5+1}{2} \\
 &= 3
 \end{aligned}$$

15, 27, **29**, 43, 83

Data ke 3 adalah 29. Sehingga, nilai tengah (median) pada indikator Tekun Menghadapi Tugas adalah 29.

4.2.1.2 Ulet Menghadapi Kesulitan

Menurut Sadirman (2016:83) Motivasi yang ada pada diri setiap orang itu memiliki ciri-ciri (a) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai) (b) Ulet dalam menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapai) (c)

Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah “untuk orang dewasa (misalnya masalah pembangunan agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantas korupsi, penentangan terhadap setiap tindakan criminal, amoral, dan sebagainya) (d) Lebih senang bekerja mandiri (e) Cepat bosan pada tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif) (f) Dapat mempertahankan pendapat (kalau sudah yakin akan sesuatu) (g) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Observasi awal pada tanggal 02 oktober 2019 di SMPN 4 Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar motivasi siswa dengan presentase sebesar 73% termasuk dalam kriteria persentase cukup tinggi, dapat dilihat dari ciri – ciri motivasi ulet dalam menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa) tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapai), ulet menghadapi kesulitan sangat berpengaruh dalam pencapaian hasil belajar. bersikap ulet, gigih dan tidak mudah menyerah harus ditanamkan pada diri siswa. Di SMPN 4 Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar siswa ulet dalam menghadapi kesulitan dapat dilihat dari siswa tidak mudah menyerah, siswa yang tidak memiliki kemampuan dasar dalam menari namun memiliki usaha dan keinginan yang kuat untuk latihan proses menari. Guru ibu Herma Suryani selaku guru seni budaya di SMPN 4 Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar memberikan motivasi kepada siswa agar ulet dalam belajar seperti arahan dan nasehat agar siswa terdorong untuk ulet dalam belajar. Saya melihat dalam proses pembelajaran dikelas VIII 1 praktek menari dengan materi meragakan gerak tari kreasi (riau) bersama ibuk Herma

Suryani selaku guru seni budaya banyak siswa yang tidak memiliki kemampuan ataupun *skill* dasar dalam menari namun siswa/i tidak menyerah dengan semangat yang tinggi terus latihan baik di jam pelajaran seni budaya ataupun jam tambahan sehabis pulang sekolah. Karna dengan adanya berproses latihan terus-menerus menunjukan Siswa yang tidak bisa menari menunjukan perubahan lebih baik di setiap pertemuannya, dari yang tidak bisa menari menjadi bisa melakukan gerak tari karna adanya motivasi ulet dalam menghadapi kesulitan.

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 5 Ulet Menghadapi Kesulitan

No	Pernyataan	Ulet Menghadapi Kesulitan									
		SS		S		KS		TS		STS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
7	Saya ingin menjadi penari yang disegani sekolah	7	21%	4	12%	16	49%	6	18%	0	0%
8	Saya rajin belajar seni budaya (seni tari) agar menjadi penari kebanggan	14	43%	7	21%	8	24%	4	12%	0	0%

	sekolah										
9	Saya berharap kemampuan seni budaya (seni tari) saya lebih baik diantara teman-teman yang lain	15	46%	12	36%	4	12%	1	3%	1	3%
10	Saya ingin menjadi penari untuk mewakili negara saya	18	55%	5	15%	7	21%	3	9%	0	0%
11	Saya tidak mau mengerjakan kepada teman walaupun saya menguasai teknik (seni tari)	5	15%	1	3%	7	21%	15	46%	5	15%
Jumlah		59		29		42		29		6	
Rata-rata			36%		17%		25%		18%		4%

Sumber: Hasil Perhitungan Instrumen Angket di SMPN 4 Kecamatan Siak Hulu

Kabupaten Kampar, 2020

Jumlah pernyataan pada indikator ini berjumlah 5 pernyataan. Berdasarkan jawaban responden pada item pernyataan no 7, pada jawaban sangat setuju terdapat 7 responden atau 21%, pada jawaban setuju terdapat 4 responden atau 12%, pada jawaban kurang setuju terdapat 16 responden atau 49%, pada jawaban tidak setuju terdapat 6 responden atau 18% dan pada jawaban sangat tidak setuju terdapat 0 responden atau %.

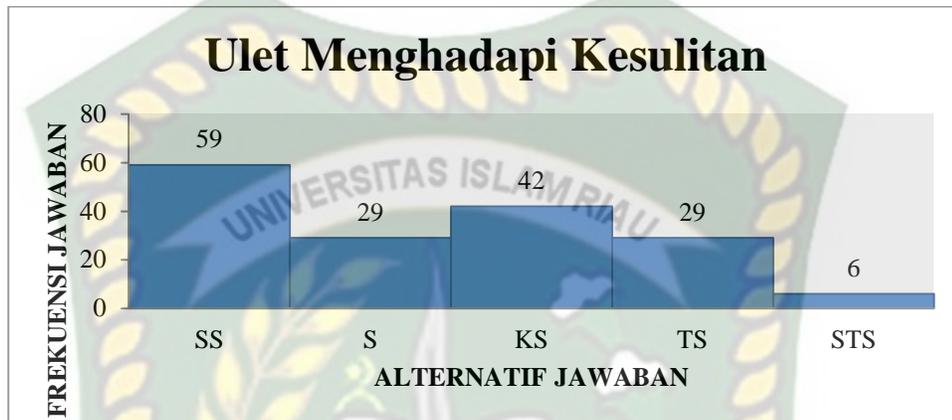
Pada item pernyataan no 8, pada jawaban sangat setuju terdapat 14 responden atau 43%, pada jawaban setuju terdapat 7 responden atau 21%, pada jawaban kurang setuju terdapat 8 responden atau 24%, pada jawaban tidak setuju terdapat 4 responden atau 12% dan pada jawaban sangat tidak setuju terdapat 0 responden atau 0%

Pada item pernyataan no 9, pada jawaban sangat setuju terdapat 15 responden atau 46%, pada jawaban setuju terdapat 12 responden atau 36%, pada jawaban kurang setuju terdapat 4 responden atau 12%, pada jawaban tidak setuju terdapat 1 responden atau 3% dan jawaban sangat tidak setuju terdapat 1 responden atau 3%.

Pada item pernyataan no 10, pada jawaban sangat setuju terdapat 18 responden atau 55%, pada jawaban setuju terdapat 5 responden atau 15%, pada jawaban kurang setuju terdapat 7 responden atau 21%, pada jawaban tidak setuju terdapat 3 responden atau 9%, pada jawaban sangat tidak setuju terdapat 0 responden atau 0%.

Pada item pernyataan no 11, pada jawaban sangat setuju terdapat 5 responden atau 15%, pada jawaban setuju terdapat 1 responden atau 3%, pada jawaban kurang setuju terdapat 7 responden atau 21%, pada jawaban tidak setuju terdapat 15 responden atau 46% dan jawaban sangat tidak setuju terdapat 5 responden atau 15%.

Data pada tabel di atas, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik histogram rekapitulasi jawaban responden dari indikator Ulet Menghadapi Kesulitan sebagai berikut :



Gambar 4. 2 Grafik Histrogram Indikator Ulet Menghadapi Kesulitan Berdasarkan grafik di atas. Diketahui bahwa sebagai responden menjawab

sangat setuju sebanyak 59 responden, menjawab setuju sebanyak 29 responden, menjawab kurang setuju sebanyak 42 responden, pada jawaban tidak setuju terdapat 29 dan menjawab sangat tidak setuju sebanyak 6 responden. Sedangkan skor Ulet Menghadapi Kesulitan sebesar 601 dengan persentase 73%.

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-rata} &= \frac{59+29+42+29+6}{5} \\
 &= \frac{165}{5} \\
 &= 33
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai Tengah (Median)} &= \frac{x_{n+1}}{2} \\
 &= \frac{5+1}{2} \\
 &= 3
 \end{aligned}$$

6, 29, **29**, 42, 59

Data ke 3 adalah 29. Sehingga, nilai tengah (median) pada indikator Tekun Menghadapi Tugas adalah 29.

4.2.1.3 Indikator Minat

Menurut Sadirman (2016:83) Motivasi yang ada pada diri setiap orang itu memiliki ciri-ciri (a) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai) (b) Ulet dalam menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapai) (c) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah “untuk orang dewasa (misalnya masalah pembangunan agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantas korupsi, penentangan terhadap setiap tindakan kriminal, amoral, dan sebagainya) (d) Lebih senang bekerja mandiri (e) Cepat bosan pada tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif) (f) Dapat mempertahankan pendapat (kalau sudah yakin akan sesuatu) (g) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Observasi awal pada tanggal 02 oktober 2019 di SMPN 4 Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar motivasi siswa dengan presentase sebesar 73% termasuk dalam kriteria persentase cukup tinggi, dapat dilihat dari ciri – ciri motivasi seperti menunjukkan minat terhadap bermacam – macam masalah “untuk orang dewasa (misalnya masalah pembangunan agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantas

korupsi, penentangan terhadap setiap tindakan criminal, amoral, dan sebagainya) membangkitkan minat siswa kelas VIII 1 pada pembelajaran seni budaya/seni tari dengan materi meragakan gerak tari kreasi (riau) di SMPN 4 Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar sebagian siswa kurang tertarik dengan pelajaran seni budaya seni tari, oleh sebab itu diawal pelajaran guru selalu memberikan motivasi supaya sisiwa lebih semangat dan tertarik untu mengikuti pelajaran. Saya melihat guru juga memberikan model belajar yang menarik dan tidak membosankan. Dalam kegiatan pembelajaran guru berusaha untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Misalnya dalam cara belajar dan penyampaian materi yang menarik perhatian dan semangat belajar siswa, salah satu contohnya: model belajar dengan menggunakan media CD atau Video dan dengan demikian minat belajar siswa akan semakin tinggi. Dalam penelitian ini saya melihat, guru meminta siswa untuk memperhatikan penjelasan tentang tari dan guru juga menjelaskan sedikit tentang makna tari. Guru mengenalkan ragam gerak tari kreasi riau pada siswa dan mengajak siswa mencoba mempraktekkannya berulang kali. Kemudian semua siswa nencobanya sendiri dan melihat video tari itu dengan menggunakan infokus tersebut secara seksama. Guru juga meminta siswa untuk menghapal gerakan tari tersebut. Kemudian esok harinya guru meminta siswa untuk maju kedepan kelas satu persatu.

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 6 Minat

No	Pernyataan	Minat									
		SS		S		KS		TS		STS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
12	Siswa memberikan perhatian lebih saat guru menjelaskan tentang materi (seni tari)	16	48%	17	52%	0	0%	0	0%	0	0%
13	Sebelum materi seni budaya (seni tari) dijelaskan oleh guru maka saya mempelajari terlebih dahulu di rumah	19	58%	8	24%	5	15%	1	3%	0	0%
14	Siswa selalu berusaha mencari tahu mengenai pembelajaran seni budaya (seni tari) diluar sekolah	16	48%	10	30%	7	21%	0	0%	0	0%
Jumlah		52		35		12		0		0	

Rata-rata		52%		35%		12%		1%		0%
------------------	--	-----	--	-----	--	-----	--	----	--	----

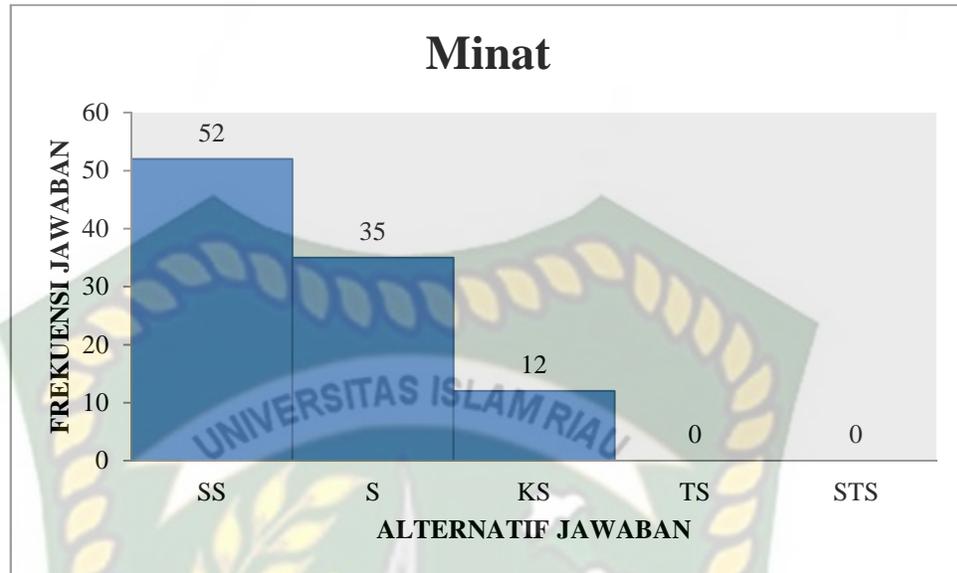
Sumber: Hasil Perhitungan Instrumen Angket di SMPN 4 Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar, 2020

Jumlah pernyataan pada indikator ini berjumlah 3 pernyataan. Berdasarkan jawaban responden pada item pernyataan no 12, pada jawaban sangat setuju terdapat 16 responden atau 48%, pada jawaban setuju terdapat 17 responden atau 52%, pada jawaban kurang setuju terdapat 0 responden atau 0%, pada jawaban tidak setuju terdapat 0 responden atau 0% dan pada jawaban sangat tidak setuju terdapat 0 responden atau 0%.

Pada item pernyataan no 13, pada jawaban sangat setuju terdapat 19 responden atau 58%, pada jawaban setuju terdapat 8 responden atau 24%, pada jawaban kurang setuju terdapat 5 responden atau 15%, pada jawaban tidak setuju terdapat 1 responden atau 3% dan pada jawaban sangat tidak setuju terdapat 0 responden atau 0%

Pada item pernyataan no 14, pada jawaban sangat setuju terdapat 16 responden atau 48%, pada jawaban setuju terdapat 10 responden atau 30%, pada jawaban kurang setuju terdapat 7 responden atau 21%, pada jawaban tidak setuju terdapat 1 responden atau 0% dan jawaban sangat tidak setuju terdapat 1 responden atau 0%.

Data pada tabel di atas, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik histogram rekapitulasi jawaban responden dari indikator minat sebagai berikut :



Gambar 4. 3 Grafik Histrogram Indikator Minat

Berdasarkan grafik di atas. Diketahui bahwa sebagai responden menjawab sangat setuju sebanyak 52 responden, menjawab setuju sebanyak 35 responden, menjawab kurang setuju sebanyak 12 responden, tidak setuju dan menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 responden. Sedangkan skor Minat 436 dengan persentase 88%.

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata} &= \frac{52+35+12+0+0}{5} \\ &= \frac{99}{5} \\ &= 19,8 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai Tengah (Median)} &= \frac{x_{n+1}}{2} \\ &= \frac{5+1}{2} \\ &= 3 \end{aligned}$$

0, 0, 12, 35, 52

Data ke 3 adalah 12. Sehingga, nilai tengah (median) pada indikator Tekun Menghadapi Tugas adalah 12.

4.2.1.4 Lebih Senang Bekerja Mandiri

Menurut Sadirman (2016:83) Motivasi yang ada pada diri setiap orang itu memiliki ciri-ciri (a) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai) (b) Ulet dalam menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapai) (c) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah “untuk orang dewasa (misalnya masalah pembangunan agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantas korupsi, penentangan terhadap setiap tindakan kriminal, amoral, dan sebagainya) (d) Lebih senang bekerja mandiri (e) Cepat bosan pada tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif) (f) Dapat mempertahankan pendapat (kalau sudah yakin akan sesuatu) (g) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Observasi awal pada tanggal 02 oktober 2019 di SMPN 4 Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar motivasi siswa dengan presentase sebesar 73% termasuk dalam kriteria persentase cukup tinggi, dapat dilihat dari ciri – ciri motivasi lebih senang bekerja mandiri, belajar mandiri adalah hal penting untuk mengetahui kemampuan siswa secara individual. Di SMPN 4 Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar dikelas

VIII1 kebanyakan siswa lebih senang bekerja mandiri karna belajar mandiri lebih fokus dalam pembelajaran.siswa yang pintar lebih senang bekerja mandiri dari pada berkelompok,

Jumlah pernyataan pada indikator ini berjumlah 4 pernyataan. Berdasarkan jawaban responden pada item pernyataan no 15, pada jawaban sangat setuju terdapat 14 responden atau 43%, pada jawaban setuju terdapat 10 responden atau 30%, pada jawaban kurang setuju terdapat 6 responden atau 18%, pada jawaban tidak setuju terdapat 0 responden atau 0% dan pada jawaban sangat tidak setuju terdapat 3 responden atau 9%.

Pada item pernyataan no 16, pada jawaban sangat setuju terdapat 17 responden atau 52%, pada jawaban setuju terdapat 9 responden atau 27%, pada jawaban kurang setuju terdapat 6 responden atau 18%, pada jawaban tidak setuju terdapat 1 responden atau 3% dan pada jawaban sangat tidak setuju terdapat 0 responden atau 0%

Pada item pernyataan no 17, pada jawaban sangat setuju terdapat 21 responden atau 64%, pada jawaban setuju terdapat 6 responden atau 18%, pada jawaban kurang setuju terdapat 6 responden atau 18%, pada jawaban tidak setuju terdapat 0 responden atau 0% dan jawaban sangat tidak setuju terdapat 0 responden atau 0%.

Pada item pernyataan no 18, pada jawaban sangat setuju terdapat 6 responden atau 18%, pada jawaban setuju terdapat 9 responden atau 27%, pada jawaban kurang setuju terdapat 5 responden atau 15%, pada jawaban tidak setuju terdapat 13 responden atau 39%, pada jawaban sangat tidak setuju terdapat 0 responden atau 0%.

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 7 Lebih Senang Belajar Mandiri

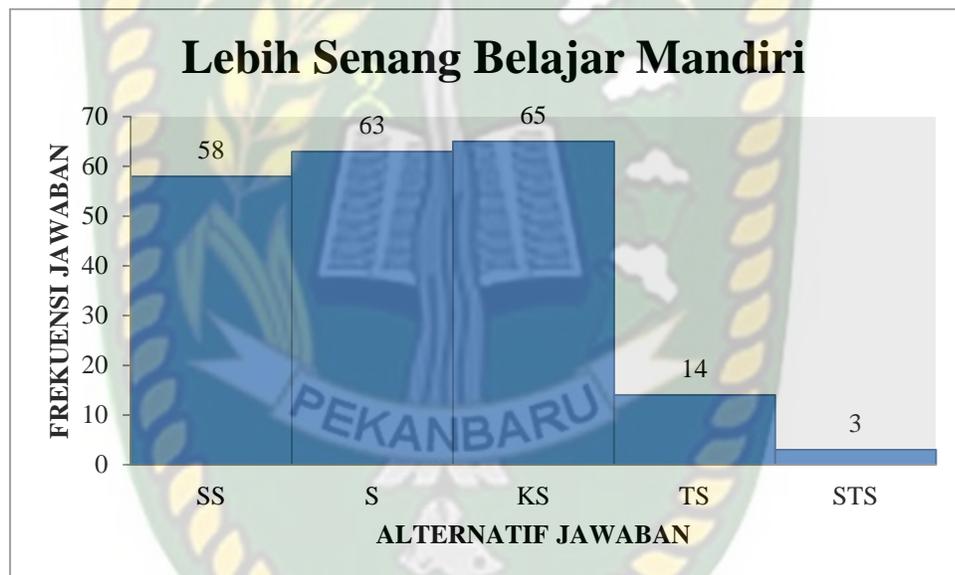
No	Pernyataan	Lebih Senang Belajar Mandiri									
		SS		S		KS		TS		STS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
15	Pada saat belajar saya tidak suka ada yang menggagu	14	43%	10	30%	6	18%	0	0%	3	9%
16	Saya lebih mudah mengerti apabila belajar seni budaya (seni tari)dengan melihat sebuah vidio	17	52%	9	27%	6	18%	1	3%	0	0%
17	Saya lebih suka belajar kelompok dari pada belajar sendiri	21	64%	6	18%	6	18%	0	0%	0	0%
18	Saya tidak suka belajar di tempat keramaian	6	18%	9	27%	5	15%	13	39%	0	0%

Jumlah	58		63		65		14		3	
Rata-rata		44%		26%		17%		11%		2%

Sumber: Hasil Perhitungan Instrumen Angket di SMPN 4 Kecamatan Siak Hulu

Kabupaten Kampar, 2020

Data pada tabel di atas, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik histogram rekapitulasi jawaban responden dari indikator Lebih Senang Belajar Sendiri sebagai berikut :



Gambar 4. 4 Grafik Histrogen Indikator Lebih Senang Belajar Mandiri

Berdasarkan grafik di atas. Diketahui bahwa sebagai responden menjawab sangat setuju sebanyak 58 responden, menjawab setuju sebanyak 63 responden, menjawab kurang setuju sebanyak 65 responden, pada jawaban tidak setuju terdapat 14 dan menjawab sangat tidak setuju sebanyak 3 responden skor Lebih Senang Belajar Mandiri 770 dengan persentase 76%

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata} &= \frac{58+63+65+14+3}{5} \\ &= \frac{203}{5} \\ &= 40,6 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai Tengah (Median)} &= \frac{x_{n+1}}{2} \\ &= \frac{5+1}{2} \\ &= 3 \end{aligned}$$

3, 14, **58**, 63, 63

Data ke 3 adalah 58. Sehingga, nilai tengah (median) pada indikator Tekun Menghadapi Tugas adalah 58.

4.2.1.5 Cepat Bosan Pada Tugas Yang Rutin

Menurut Sadirman (2016:83) Motivasi yang ada pada diri setiap orang itu memiliki ciri-ciri (a) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai) (b) Ulet dalam menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapai) (c) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah “untuk orang dewasa (misalnya masalah pembangunan agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantas korupsi, penentangan terhadap setiap tindakan kriminal, amoral, dan sebagainya) (d) Lebih senang bekerja mandiri (e) Cepat bosan pada tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif) (f) Dapat

mempertahankan pendapat (kalau sudah yakin akan sesuatu) (g) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Observasi awal pada tanggal 02 oktober 2019 di SMPN 4 Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar motivasi siswa dengan presentase sebesar 73% termasuk dalam kriteria persentase cukup tinggi, dapat dilihat dari ciri – ciri motivasi cepat bosan pada tugas yang rutin (hal – hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif), kebanyakan siswa cepat bosan dengan tugas- tugas yang rutin. Dalam pembelajaran siswa sering merasa bosan dengan pelajaran ,apa lagi saat usia pubertas siswa mengalami perubahan fisik dan emosional siswa asik mencari jati diri dan tidak meprioritaskan pelajaran. Di SMPN 4 Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar dikelas VIII 1 ibu Herma Suryani selaku guru seni budaya memberikan motivasi agar siswanya tidak bosan dalam mata pelajaran yang diajarkan dengan cara membuat suasana kelas yang nyaman, menyenangkan dan disukai siswa sehingga siswa tidak mudah bosan dalam pembelajaran.

Jumlah pernyataan pada indikator ini berjumlah 4 pernyataan. Berdasarkan jawaban responden pada item pernyataan no 19, pada jawaban sangat setuju terdapat 21 responden atau 64%, pada jawaban setuju terdapat 10 responden atau 30%, pada jawaban kurang setuju terdapat 1 responden atau 3%, pada jawaban tidak setuju terdapat 1 responden atau 3% dan pada jawaban sangat tidak setuju terdapat 0 responden atau 0%.

Pada item pernyataan no 20, pada jawaban sangat setuju terdapat 18 responden atau 55%, pada jawaban setuju terdapat 11 responden atau 33%, pada jawaban kurang

setuju terdapat 4 responden atau 12%, pada jawaban tidak setuju terdapat 0 responden atau 0% dan pada jawaban sangat tidak setuju terdapat 0 responden atau 0%

Pada item pernyataan no 21, pada jawaban sangat setuju terdapat 15 responden atau 46%, pada jawaban setuju terdapat 10 responden atau 30%, pada jawaban kurang setuju terdapat 5 responden atau 15%, pada jawaban tidak setuju terdapat 0 responden atau 0% dan jawaban sangat tidak setuju terdapat 3 responden atau 9%.

Pada item pernyataan no 22, pada jawaban sangat setuju terdapat 2 responden atau 6%, pada jawaban setuju terdapat 2 responden atau 6%, pada jawaban kurang setuju terdapat 9 responden atau 27%, pada jawaban tidak setuju terdapat 6 responden atau 18%, pada jawaban sangat tidak setuju terdapat 14 responden atau 43%.

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

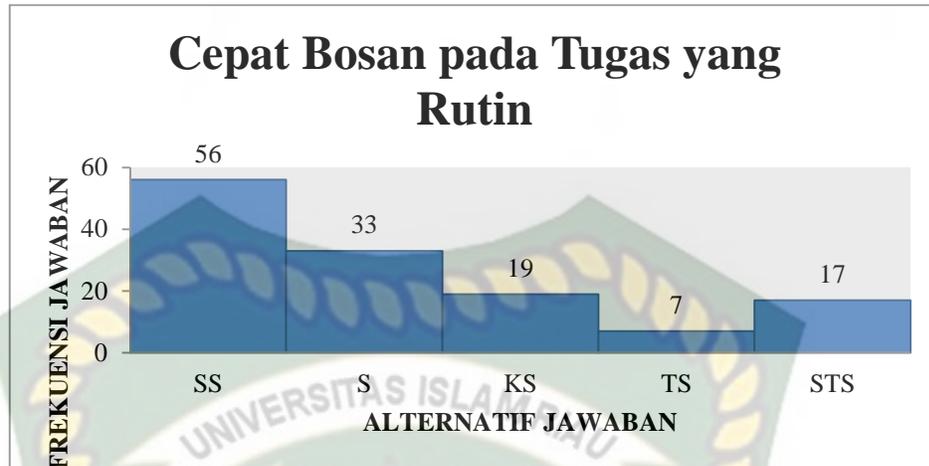
Tabel 4. 8 Cepat Bosan Pada Tugas yang Rutin

No	Pernyataan	Cepat Bosan Pada Tugas-Tugas yang Rutin									
		SS		S		KS		TS		STS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
19	Saya senang apabila belajar seni budaya (seni tari)	21	64%	10	30%	1	3%	1	3%	0	0%
20	Guru seni budaya selalu memiliki cara agar suasana belajar	18	55%	11	33%	4	12%	0	0%	0	0%

	tidak membosankan										
21	Guru selalu mengulang materi yang sama pada saat belajar seni budaya (seni tari)	15	46%	10	30%	5	15%	0	0%	3	9%
22	Guru tidak memiliki kreativitas pada saat mengajar seni budaya (seni tari)	2	6%	2	6%	9	27%	6	18%	14	43%
Jumlah		56		33		19		7		17	
Rata-rata			43%		25%		14%		5%		13%

Sumber: Hasil Perhitungan Instrumen Angket di SMPN 4 Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar, 2020

Data pada tabel di atas, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik histogram rekapitulasi jawaban responden dari indikator Cepat Bosan Pada Tugas Yang Rutin sebagai berikut :



Gambar 4.5 Grafik Histogram Indikator Cepat Bosan Pada Tugas-Tugas Yang Rutin

Berdasarkan grafik di atas. Diketahui bahwa sebagai responden menjawab sangat setuju sebanyak 56 responden, menjawab setuju sebanyak 33 responden, menjawab kurang setuju sebanyak 19 responden, pada jawaban tidak setuju terdapat 7 dan menjawab sangat tidak setuju sebanyak 17 responden skor Cepat Bosan Pada Tugas-tugas Yang Rutin 500 dengan persentase 76%

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-rata} &= \frac{56+33+19+7+17}{5} \\
 &= \frac{132}{5} \\
 &= 26,4
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai Tengah (Median)} &= \frac{x_{n+1}}{2} \\
 &= \frac{5+1}{2} \\
 &= 3
 \end{aligned}$$

17, 17, **19**, 33, 56

Data ke 3 adalah 19. Sehingga, nilai tengah (median) pada indikator Tekun Menghadapi Tugas adalah 19.

4.2.1.6 Dapat Mempertahankan Pendapat

Menurut Sadirman (2016:83) Motivasi yang ada pada diri setiap orang itu memiliki ciri-ciri (a) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai) (b) Ulet dalam menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapai) (c) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah “untuk orang dewasa (misalnya masalah pembangunan agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantas korupsi, penentangan terhadap setiap tindakan criminal, amoral, dan sebagainya) (d) Lebih senang bekerja mandiri (e) Cepat bosan pada tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif) (f) Dapat mempertahankan pendapat (kalau sudah yakin akan sesuatu) (g) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal

Observasi awal pada tanggal 02 oktober 2019 di SMPN 4 Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar motivasi siswa dengan presentase sebesar 73% termasuk dalam kriteria persentase cukup tinggi, dapat dilihat dari ciri – ciri motivasi dapat mempertahankan pendapat (kalau sudah yakin akan sesuatu) mempertahankan pendapat adalah hal penting yang harus dimiliki siswa, kebanyakan siswa tidak memiliki kepercayaan diri dalam berargument mengeluarakan pendapatnya,

Tanggapan/pendapat pada siswa minimal dapat diprediksi bahwa peserta percakapan digunakan untuk menunjukkan pemahaman, perjanjian, keraguan, dan tanggapan lain untuk apa yang dikatakan pembicara lain. Memiliki pendapat tersebut memungkinkan pelajar untuk fokus pada apa peserta lain katakan, tanpa harus secara simultan rencana tanggapan. Kelebihan dari pendekatan pembelajaran penguatan pujian dalam proses belajar-mengajar khususnya pembelajaran pendidikan seni budaya menjadikan anak didik berani dan senang dalam menyatakan pendapat, tanggapan ataupun saran walaupun masih fase belajar. Anak belajar lebih menyenangkan tanpa ada rasa ketakutan dalam berargumentasi pada saat belajar. Didalam K13 siswa dituntut bisa berargumentasi sehingga terjadinya interaksi timbal balik antara guru dan siswa. Guru hanya menjadi fasilitator untuk mengarahkan siswa. Di SMPN 4 Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar kebanyakan siswa tidak memiliki kepercayaan diri dalam berargumentasi mengeluarkan pendapatnya, tanggapan/pendapat pada siswa minimal dapat diprediksi bahwa peserta percakapan digunakan untuk menunjukkan pemahaman, perjanjian, keraguan, dan tanggapan lain untuk apa yang dikatakan pembicara lain

Jumlah pernyataan pada indikator ini berjumlah 4 pernyataan. Berdasarkan jawaban responden pada item pernyataan no 23, pada jawaban sangat setuju terdapat 12 responden atau 36%, pada jawaban setuju terdapat 13 responden atau 40%, pada jawaban kurang setuju terdapat 5 responden atau 12%, pada jawaban tidak setuju terdapat 3 responden atau 9% dan pada jawaban sangat tidak setuju terdapat 1 responden atau 3%.

Pada item pernyataan no 24, pada jawaban sangat setuju terdapat 3 responden atau 9%, pada jawaban setuju terdapat 2 responden atau 6%, pada jawaban kurang setuju terdapat 12 responden atau 37%, pada jawaban tidak setuju terdapat 6 responden atau 18% dan pada jawaban sangat tidak setuju terdapat 10 responden atau 30%

Pada item pernyataan no 25, pada jawaban sangat setuju terdapat 3 responden atau 9%, pada jawaban setuju terdapat 12 responden atau 37%, pada jawaban kurang setuju terdapat 9 responden atau 27%, pada jawaban tidak setuju terdapat 6 responden atau 18% dan jawaban sangat tidak setuju terdapat 3 responden atau 9%.

Pada item pernyataan no 26, pada jawaban sangat setuju terdapat 20 responden atau 61%, pada jawaban setuju terdapat 10 responden atau 30%, pada jawaban kurang setuju terdapat 2 responden atau 6%, pada jawaban tidak setuju terdapat 0 responden atau 0%, pada jawaban sangat tidak setuju terdapat 1 responden atau 3%.

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 9 Dapat Mempertahankan Pendapat

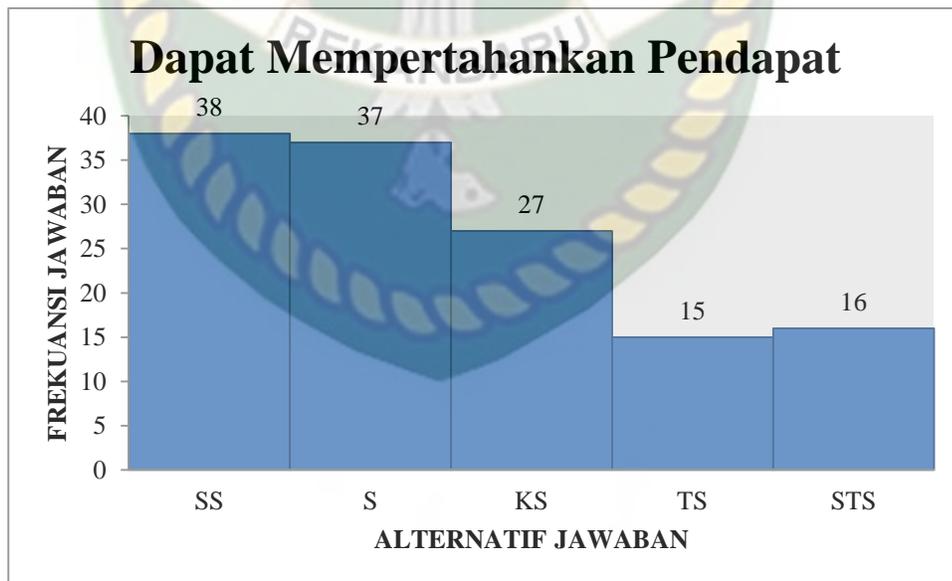
No	Pernyataan	Dapat Mempertahankan Pendapat									
		SS		S		KS		TS		STS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
23	Saya senang belajar seni budaya (seni tari)	12	36%	13	40%	4	12%	3	9%	1	3%

	karena diberi ruang untuk berkeaktivitas										
24	Saya tidak suka belajar seni budaya (seni tari) karena gurunya tidak memberikan kesempatan berpendapat	3	9%	2	6%	12	37%	6	18%	10	30%
25	Saya tidak diberikan kesempatan untuk melakukan latihan gerakan (seni tari) oleh teman-teman yang lain.	3	9%	12	37%	9	27%	6	18%	3	9%
26	Guru membuat kelompok belajar agar siswa saling berdiskusi untuk	20	61%	10	30%	2	6%	0	0	1	3%

menemukan ide baru mengenai bentuk latihan (seni tari)									
Jumlah	38	37	27	15	16				
Rata-rata		29%	28%	21%	11%			11%	

Sumber: Hasil Perhitungan Instrumen Angket di SMPN 4 Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar, 2020

Data pada tabel di atas, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik histogram rekapitulasi jawaban responden dari indikator Dapat Mempertahankan Pendapat sebagai berikut :



Gambar 4. 6 Grafik Histrogen Indikator Dapat Mempertahankan Pendapat

Grafik di atas. Diketahui bahwa sebagai responden menjawab sangat setuju sebanyak 38 responden, menjawab setuju sebanyak 37 responden, menjawab kurang setuju sebanyak 27 responden, pada jawaban tidak setuju terdapat 15 dan menjawab sangat tidak setuju sebanyak 16 responden skor Cepat Bosan Pada Tugas-tugas Yang Rutin 465 dengan persentase 67%.

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-rata} &= \frac{38+37+27+15+16}{5} \\
 &= \frac{133}{5} \\
 &= 26,6
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai Tengah (Median)} &= \frac{x_{n+1}}{2} \\
 &= \frac{5+1}{2} \\
 &= 3
 \end{aligned}$$

15, 16, **27**, 37, 38

Data ke 3 adalah 27. Sehingga, nilai tengah (median) pada indikator Tekun Menghadapi Tugas adalah 27.

4.2.1.7 Senang Mencari dan Memecahkan Soal

Menurut Sadirman (2016:83) Motivasi yang ada pada diri setiap orang itu memiliki ciri-ciri (a) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai) (b) Ulet dalam menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapai) (c)

Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah “untuk orang dewasa (misalnya masalah pembangunan agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantas korupsi, penentangan terhadap setiap tindakan criminal, amoral, dan sebagainya) (d) Lebih senang bekerja mandiri (e) Cepat bosan pada tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif) (f) Dapat mempertahankan pendapat (kalau sudah yakin akan sesuatu) (g) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Observasi awal pada tanggal 02 oktober 2019 di SMPN 4 Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar motivasi siswa dengan presentase sebesar 73% termasuk dalam kriteria persentase cukup tinggi, dapat dilihat dari ciri – ciri motivasi senang mencari dan memecahkan soal, di SMPN 4 Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar siswa senang mencari dan memecahkan soal – soal yang diberikan guru, siswa memiliki rasa ingin tau yang tinggi (kepo) dan merasa tertantang untuk dapat menjawab soal – soal yang diberikan guru. Ibu Herma Suryani sering memberikan latihan dan kuis dalam proses pembelajaran sehingga siswa bisa terlatih untuk memecahkan soal-soal yang diberikan. dan ini juga berfungsi untuk memupuk rasa siswa tanggung jawab untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru dan siswa lebih mudah memahami dan lebih mengingat materi yang diberikan guru melalui soal soal yang diberikan.

Jumlah pernyataan pada indikator ini berjumlah 3 pernyataan. Berdasarkan jawaban responden pada item pernyataan no 27, pada jawaban sangat setuju terdapat 19 responden atau 58%, pada jawaban setuju terdapat 11 responden atau 33%, pada jawaban kurang setuju terdapat 2 responden atau 6%, pada jawaban tidak

setuju terdapat 0 responden atau 0% dan pada jawaban sangat tidak setuju terdapat 1 responden atau 3%.

Pada item pernyataan no 28, pada jawaban sangat setuju terdapat 1 responden atau 3%, pada jawaban setuju terdapat 2 responden atau 6%, pada jawaban kurang setuju terdapat 8 responden atau 25%, pada jawaban tidak setuju terdapat 7 responden atau 21% dan pada jawaban sangat tidak setuju terdapat 15 responden atau 45%

Pada item pernyataan no 29, pada jawaban sangat setuju terdapat 0 responden atau 0%, pada jawaban setuju terdapat 2 responden atau 6%, pada jawaban kurang setuju terdapat 10 responden atau 30%, pada jawaban tidak setuju terdapat 7 responden atau 21% dan jawaban sangat tidak setuju terdapat 14 responden atau 43%.

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 10 Senang Mencari dan Memecahkan Soal

No	Pernyataan	Senang Mencari dan Memecahkan Soal									
		SS		S		KS		TS		STS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
27	Saya senang bila guru seni budaya memberikan ulangan seni budaya (seni tari) agar mendapat	19	58%	11	33%	2	6%	0	0	1	3%

	nilai yang bagus										
28	Saya tidak pernah diberikan ulangan oleh guru seni budaya pada saat praktek	1	3%	2	6%	8	25%	7	21%	15	45%
29	Saya hanya diberikan ujian praktek oleh guru seni budaya	0	0%	2	6%	10	30%	7	21%	14	43%
Jumlah		20		15		10		14		30	
Rata-rata			20%		15%		20%		14%		31%

Sumber: Hasil Perhitungan Instrumen Angket di SMPN 4 Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar, 2020

Data pada tabel di atas, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik histogram rekapitulasi jawaban responden dari indikator Senang Mencari dan Memecahkan Masalah dan Soal-Soal sebagai berikut :



Tabel 4.11 Grafik Histogram Indikator Senang Mencari dan Memecahkan Soal

Berdasarkan grafik di atas. Diketahui bahwa sebagai responden menjawab sangat setuju sebanyak 20 responden, menjawab setuju sebanyak 15 responden, menjawab kurang setuju sebanyak 10 responden, pada jawaban tidak setuju terdapat 14 dan menjawab sangat tidak setuju sebanyak 30 responden skor Senang Mencari dan Memecahkan Masalah dan Soal-Soal sebagai berikut Yang Rutin 248% dengan persentase 56%

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-rata} &= \frac{20+15+10+14+30}{5} \\
 &= \frac{89}{5} \\
 &= 17,8
 \end{aligned}$$

$$\text{Nilai Tengah (Median)} = \frac{X_{n+1}}{2}$$

$$= \frac{5+1}{2}$$

$$= 3$$

10, 14, **15**, 20, 20

Data ke 3 adalah 15. Sehingga, nilai tengah (median) pada indikator Tekun Menghadapi Tugas adalah 15.

4.3 Analisis Data

Setelah dijabarkan data hasil penelitian per indikator, langkah selanjutnya adalah mencari rata-rata skor secara keseluruhan guna untuk mengetahui seberapa besar Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII 1 Dalam Mata Pelajaran Seni Budaya (Seni Tari) Di SMPN 4 Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

Dari hasil analisis di indikator pertama tekun menghadapi tugas dengan skor maksimal 990 dan siswa bisa menjawab di indikator pertama sebanyak 742 dengan persentase sebesar 75% Rata-rata : 39,6, Nilai tengah : 29, sedangkan di indikator kedua ulet menghadapi kesulitan dengan skor maksimal 825 dan siswa bisa menjawab di indikator 601 dengan persentase 72%, Rata-rata : 33, Nilai tengah : 29

,sedangkan indikator ketiga menunjukkan minat dengan skor maksimal 495 dan siswa bisa menjawab di indikator ketiga 436 dengan persentase sebesar 88%, Rata-rata : 19,8 , Nilai tengah : 12 sedangkan di indikator keempat lebih senang bekerja mandiri dengan skor maksimal 1.015 dan siswa bisa menjawab di indikator keempat 770 dengan persentase 76%, Rata-rata : 40,6, Nilai tengah : 58, sedangkan indikator

kelima cepat bosan pada tugas rutin dengan skor maksimal 660 dan siswa bisa menjawab di indikator kelima 550 dengan persentase sebesar 76%, Rata-rata : 26,4, Nilai tengah : 19, sedangkan di indikator keenam dapat mempertahankan pendapat dengan skor maksimal 665 dan siswa bisa menjawab di indikator keenam 465 dengan persentase sebesar 67%, Rata-rata : 26,6, Nilai tengah : 27, sedangkan di indikator ketujuh senang mencari dan memecahkan soal-soal dengan skor maksimal 445 dan siswa bisa menjawab di indikator ketujuh 248 dengan persentase sebesar 56%, Rata-rata : 17,8, Nilai tengah : 15.

Setelah dilakukan perhitungan didapatkan pendapaian secara keseluruhan sebesar 73%. Berdasarkan kriteria penilaian skor pencapaian berada pada rentang nilai antara 65% - 79% dengan kriteria persentase Cukup Tinggi. Artinya siswa kelas VIII 1 SMPN 4 Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar sudah memiliki motivasi yang cukup tinggi terhadap pelajaran seni budaya (seni tari) .

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-rata keseluruhan} &= \frac{39,6+33+19,8+40,6+26,4+26,6+17,8}{7} \\
 &= \frac{203,8}{7} \\
 &= 29,11
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai Tengah (Median)} &= \frac{x_{n+1}}{2} \\
 &= \frac{35+1}{2} \\
 &= 13
 \end{aligned}$$

0, 0, 3, 6, 7, 10, 12, 14, 14, 15, 15, 16, 16, 17, 19, 20, 27, 27, 29, 29, 29, 30, 33, 35, 37, 38, 42, 43, 52, 56, 58, 59, 63, 65, 83.

Data ke 34 adalah 16. Sehingga, nilai tengah (median) pada indikator Tekun Menghadapi Tugas adalah 16.

4.4 Pembahasan

Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII 1 Dalam Mata Pelajaran Seni Budaya (Seni Tari) Di SMPN 4 Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar dipersentasekan pada kriteria Cukup Tinggi (73%). Dapat dilihat 7 indikator ciri – ciri motivasi seperti A. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai) di SMPN 4 Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar diadakan ulangan harian setiap pokok pembahasan materi pelajaran telah habis dengan begitu siswa akan terdorong untuk belajar dengan tekun, dengan skor maksimal 990 dan siswa bisa menjawab di indikator pertama sebanyak 742 dengan persentase sebesar 75%, Rata-rata : 39,6, Nilai tengah : 29

B. Ulet dalam menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa) tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapai) di SMPN 4 Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar siswa ulet dalam menghadapi kesulitan dapat dilihat dari siswa tidak mudah menyerah, siswa yang tidak memiliki kemampuan dasar dalam menari namun memiliki usaha dan keinginan yang kuat untuk latihan proses menari, dengan skor maksimal 825 dan siswa bisa menjawab di indikator 601 dengan persentase 72%, Rata-rata : 33, Nilai tengah : 29

C. Menunjukkan minat terhadap bermacam – macam masalah “untuk orang dewasa (misalnya masalah pembangunan agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantas korupsi, penentangan terhadap setiap tindakan criminal, amoral, dan sebagainya) di SMPN 4 Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar siswa memiliki minat yang kurang dalam mata pelajaran seni budaya, guru memeberikan model pembelajaran yang menarik seperti menggunakan media CD dan video agar minat belajar siswa tinggi, dengan skor maksimal 495 dan siswa bisa menjawab di indikator ketiga 436 dengan persentase sebesar 88%, Rata-rata : 19,8 , Nilai tengah : 12

D. lebih senang bekerja mandiri, di SMPN 4 Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar siswa lebih senang bekerja mandiri karena belajar mandiri lebih fokus dalam pembelajaran, dengan skor maksimal 1.015 dan siswa bisa menjawab di indikator keempat 770 dengan persentase 76%, Rata-rata : 40,6, Nilai tengah : 58

E. Cepat bosan pada tugas yang rutin (hal – hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif) di SMPN 4 Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar siswa sering merasa bosan denga pelajaran, terutama sisw SMP yang sedang dimasa pubertas, siswa mengalami berubahan fisik dan emosional, siswa lebih asik mencari jati dan tidak memprioritaskan pelajaran, skor maksimal 660 dan siswa bisa menjawab di indikator kelima 550 dengan persentase sebesar 76%, Rata-rata : 26,4, Nilai tengah : 19

F. Dapat mempertahankan pendapat (kalau sudah yakin akan sesuatu) di SMPN 4 Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar kebanyakan siswa tidak memiliki kepercayaan diri dalam beragument mengeluarkan pendapatnya, tanggapan/pendapat

pada siswa minimal dapat diprediksi bahwa peserta percakapan digunakan untuk menunjukkan pemahaman, perjanjian, keraguan, dan tanggapan lain untuk apa yang dikatakan pembicara lain, dengan skor maksimal 665 dan siswa bisa menjawab di indikator keenam 465 dengan persentase sebesar 67%, Rata-rata : 26,6, Nilai tengah : 27

G. Senang mencari dan memecahkan soal, di SMPN 4 Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar siswa senang mencari dan memecahkan soal – soal yang diberikan guru, siswa memiliki rasa ingin tau yang tinggi (kepo) dan merasa tertantang untuk dapat menjawab soal – soal yang diberikan guru, dengan skor maksimal 445 dan siswa bisa menjawab di indikator ketujuh 248 dengan persentase sebesar 56%, Rata-rata : 17,8, Nilai tengah : 15

Ditarik kesimpulan motivasi belajar siswa kelas VIII 1 dalam mata pelajaran seni budaya (seni tari) cukup tinggi. hasil perhitungan didapatkan pencapaian secara keseluruhan sebesar 73%. Berdasarkan kriteria penilaian skor pencapaian berada pada rentang nilai antara 65% - 79% dengan kriteria persentase Cukup Tinggi.

Perhatikan tabel persentase motivasi:

Tabel 4.31 Tabel Persentase Motivasi Belajar Siswa

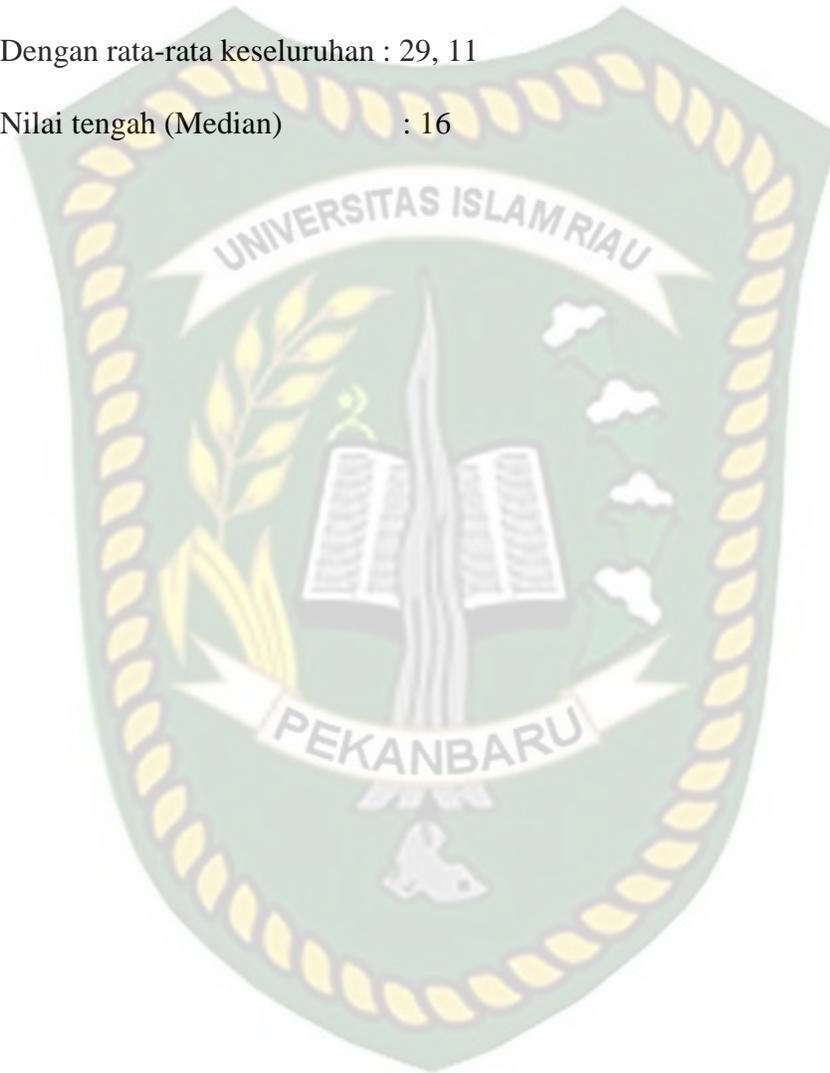
Variabel	Indikator	Persentase
Motivasi Belajar	Tekun dalam menghadapi	75%
	Ulet dalam menghadapi	72%
	Menunjukkan minat	88%
	Lebih senang bekerja mandiri	76%
	Cepat bosan pada tugas yang rutin	76%
	Dapat mempertahankan	67%
	Senang mencari solusi dan	56%

Skor Persentase	73%
------------------------	------------

Sumber: Hasil Perhitungan Persentase Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII 1 Dalam Mata Pelajaran Seni Budaya (Seni Tari) Di SMPN 4 Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

Dengan rata-rata keseluruhan : 29,11

Nilai tengah (Median) : 16



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Motivasi belajar siswa kela VIII 1 dalam mata pelajaran seni budaya (seni tari) di SMPN 4 Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar berdasarkan dari indikator sebagai berikut : (a) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai) dengan persentase 75%, Rata-rata : 39,6, Nilai tengah : 29 (b) Ulet dalam menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin(tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapai) dengan persentase 72%, Rata-rata : 33, Nilai tengah : 29 (c) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah “untuk orang dewasa (misalnya masalah pembangunan agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantas korupsi, penentangan terhadap setiap tindakan criminal,amoral, dan sebagainya) dengan persentase 88%, Rata-rata : 19,8, Nilai tengah : 12 (d) Lebih senang bekerja mandiri dengan persentase 76%, Rata-rata : 40,6 Nilai tengah : 58 (e) Cepat bosan pada tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif) dengan pesentase 76%, Rata-rata : 26, 4, Nilai tengah : 19 Rata-rata : 26, 6, Nilai tengah : 27 (f) Dapat mempertahankan

pendapat (kalau sudah yakin akan sesuatu) dengan persentase 67% (g) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal dengan persentase 56%. Rata-rata : 17,8, Nilai tengah : 15

2. Motivasi siswa kelas VIII 1 SMPN 4 Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar sudah sudah memiliki motivasi yang cukup tinggi terhadap pelajaran seni budaya (seni tari), hal itu dapat dilihat dari hasil pencapaian sebesar 73% berada pada rentan nilai 65%-79% dengan kriteria persentase Cukup Tinggi. Dengan rata-rata keseluruhan : 29, 11. Nilai tengah (Median): 16

5.2 Saran

1. Guru, diharapkan lebih memberikan siswa motivasi belajar, baik itu dengan cara memberikan pembelajaran yang lebih berinovasi dan tidak monoton.
2. Siswa, diharapkan bisa membangkitkan motivasi diri dengan selalu menghadapi jika ada sebuah kesulitan dan saling membantu dengan sesama teman
3. Sekolah, memberikan motivasi belajar kepada siswa dengan cara menyediakan alat-alat pembelajaran dan memberikan penghargaan bagi siswa yang berprestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman, 1986 . *Interaksi & Motivivasi Belajar Mengajar* . Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Ali, Mohammad dan Mohammad Asriri. 2004. *Psikologi Remaja; Perkembangan Peseta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmadi, Hamid. 2014 .*Metode penelitian pendidikan dan social* . Bandung : Alfabeta.
- Depdikbud. 1982. *KBBI*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2010. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rinrka Cipta.
- Djaali, Mulyono Pudji dan Ramly. 2000. *Pengukuran Dalam Bidang Pendidkan*. Jakarta: Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.
- Hamalik, Oemar. 1990. *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Febriani Anggi.2016.Upaya Guru Dalam Memotivasi Siswa Terhadap Pembelajaran Seni Peran Teater Kelas X.1 Di Smk Taruna Pekanbaru. *Tugas Akhir*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,Universitas Islam Riau.
- Kompri. 2015. *Motivasi pembelajaran Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa* . Bandung : PT. Remaja Rosdaharya.
- Nurhidayati .2017.Usaha Guru Dalam Memotivasi Siswa Kelas VIII.2 Terhadap Pembelajaran Seni Tari Di SMP Negeri 9 Provinsi Riau.*Tugas Akhir*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,Universitas Islam Riau.
- Purwanto, M. Ngalim. 1998. *Psikologi pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi pembelajaran*. Jakarta: Kencana..
- Suryani ,Herma. 2009.Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Kesenian Pada SMPN 4 Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.*Tugas Akhir*. Falkultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,Universitas Islam Riau.
- Satria,Nur Surya.2016.Upaya Guru Membangkitkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII.1 Pada Pembelajaran Seni Budaya (Musik Mancanegara) Di SMPN 34 Pekanbaru Provinsi Riau.*Tugas Akhir*. Falkultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,Universitas Islam Riau.
- Uno, Hamzah B.2006. *Teori Motivasi & Pengukurannya* .Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Winkel,W. S .,1983. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Gramedia, Jakarta
- Widya Ningsih,Rafika 2016 Motivasi Belajar Siswa Laki– Laki Kelas VII.C Dalam Mempelajari Gerak Tari Kuala Deli Di SMPN 1 Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar.*Tugas Akhir*. Falkultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,Universitas Islam Riau.